

**PENGARUH MEDIA TAYANG “DUNIA PUNYA CERITA” TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI OLEH SISWA
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

MITA KHAIRANI PUTRI
NPM. 1502040182



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 08 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Mita Khairani Putri
NPM : 1502040182
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Tayang “Dunia Punya Cerita” terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

1. 
2. 
3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Mita Khairani Putri

NPM : 1502040182

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Media Tayang “Dunia Punya Cerita” terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah I Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 20 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Mita Khairani Putri. NPM: 1502040182. Pengaruh Media Tayang “Dunia Punya Cerita” Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat Pengaruh Media Tayang “Dunia Punya Cerita” terhadap kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas dari kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah sebanyak 44 siswa dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol berjumlah 45 siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian one-grup posttest-only control design. instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur keberhasilan media ini adalah tes tertulis. Setelah data analisis diketahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan media tayang “Dunia Punya Cerita” dengan nilai rata rata 77,11 termasuk katagori baik. Sedangkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa tanpa menggunakan media tayang “Dunia Punya Cerita” dengan nilai rata-rata 62,89 termasuk katagori cukup. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($6,55 > 1,987$) dengan ini peneliitian yang dilakukan diterima dan berhasil. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media tayang “Dunia Punya Cerita” terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

KATA PENGANTAR



Asalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas berkat, rahmat, dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Tayang Dunia Punya Cerita Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”** untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Tak lupa juga shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wasallam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang akan ilmu pendidikan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Subhanahu wata'ala sehingga kendala-kendala ini bisa diatasi dengan baik. Untuk ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada dua makhluk Allah paling istimewa, orang tua tercinta; ayahanda **Edi Resdi** dan Ibundah **Siti Hadijah Matondang**. Terimah kasih atas gumpalan doa yang mengkristal menjadi butiran motivasi, saran, dan nasehat yang romantis. Terimah kasih pula sudah menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terimah kasih yang terhingga kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Syamsuyurnita.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen pembahas proposal yang memberikan masukan, kritik, dan saran untuk perbaikan penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen pembimbing yang memberikan arahan, bimbingan, semangat, dan motivasi terselesainya skripsi ini.
6. **Ibu Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Sekertaris Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu dan kelancaran proses administrasi selama ini.
8. **Bapak Paiman, S.Pd.**, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan yang telah memberikan izin pada penulis untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.

9. **Ibu Suharti, S.Pd.**, guru pamong Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Medan yang telah memberikan banyak nasehat dan pembelajaran kepada penulis selama berada di sekolah tersebut
10. Kepada teman berantamku **Ariza Dwi Abdillah**, terima kasih telah menjadi adik yang manis dan menyenangkan.
11. Kepada teman terdekat ku **Satria Pramana Ningrat**, terima kasih sudah mendengar keluh kesahku dan yang selalu direpotkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat-sahabatku yang aku sayang: **Fatin Nadia Sinulingga, Nelmi Elfira**, terimah kasih yang selalu direpotin selalu ditanya-tanyain dan selalu menemani kemana pun. Terima kasih sudah mau berjuang bersama-sama.
13. Kepada teman-temanku: **Siti Rafida, Rika Oktaviani Sitepu, Beby Ariyani, Laras Eka Nurisma, dan Nanda Musdalifah**, terimah kasih sudah menjadi saudara sepanjang kuliah.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapakan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan hanya kepada Allah SWT, peneliti serahkan untuk membalas semua jasa mereka dan tidak lupa peneliti mohon ampun kepada Allah SWT atas segala perbuatan dan dosa mereka. Amin

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, September 2019
Peneliti,

Mita Khairani Putri
NPM: 1502040182

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Pengertian Media Pembelajaran	6
a. Manfaat Media Pembelajaran	7
b. Tujuan Media Pembelajaran	9
c. Fungsi Media Pembelajaran	9
d. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran	11
2. Pengertian Media Audiovisual.....	12
a. Manfaat Media Audiovisual	12
b. Karakteristik Media Audiovisual	12

3. Pengertian Median Tayang	13
a. Fungsi Televisi	14
b. Manfaat Televisi.....	16
c. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran Televisi	16
4. Pengertian Menulis.....	18
a. Manfaat Menulis	19
b. Tujuan Menulis	19
5. Pengertian Teks Eksplanasi.....	21
a. Menentukan Ciri-ciri Teks Eksplanasi	21
b. Cara meringkas Teks Eksplanasi	22
c. Menelaah, Isi, Struktur, dan Kaidah Teks Eksplanasi ...	22
d. Menulis Teks Eksplanasi	24
6. Contoh Teks Eksplanasi	25
B. Kerangka Konseptual	28
C. Pernyataan Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi Waktu dan Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Metode Penelitian	37
D. Variabel Penelitian	38
E. Definisi Operasional.....	39
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
B. Pengolahan Data	52
C. Persyaratan Pengujian Hipotesis	54
D. Diskusi Hasil Penelitian	63
E. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Waktu Kegiatan Penelitian	30
Tabel 3.2. Populasi Penelitian	31
Tabel 3.3. Desain Penilaian Posttest-Only Control Design	33
Tabel 3.4. Langkah-langkah pembelajaran kelas Eksperimen dan Kontrol	34
Tabel 3.5. Variabel Penelitian	37
Tabel 3.6. Rubrik Penilaian Teks Eksplanasi.....	39
Tabel 3.7. Kategori Penilaian	43
Tabel 4.1 Skor Kemampuan menulis teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Tayang Dunia Punya Cerita	48
Tabel 4.2 Skor Kemampuan menulis teks Eksplanasi tanpa Menggunakan Media Tayang Dunia Punya Cerita	50
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X1 (kelas Eksperimen)	52
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X2 (kelas Kontrol).....	53
Tabel 4.5 Uji Normalitas Variabel X1 (kelas Eksperimen)	55
Tabel 4.6 Uji Normalitas Variabel X2 (kelas Kontrol).....	57
Tabel 4.7 Hasil uji Homogenitas Teks Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	68
Lampiran 2 : Instrumen Soal	78
Lampiran 3 : Lembar Jawaban Siswa	80
Lampiran 4 : Dokumentasi Foto	86
Lampiran 5 : Daftar Nama Siswa	88
Lampiran 6 : Form K-1	90
Lampiran 7 : Form K-2	91
Lampiran 8 : Form K-3	92
Lampiran 9 : Surat Keterangan Seminar	93
Lampiran 10: Lembar Pengesahan Seminar Proposal	94
Lampiran 11: Surat Pernyataan Plagiat.....	95
Lampiran 12: Surat Riset	96
Lampiran 13: Surat Balasan Riset	97
Lampiran 14: Berita Acara Bimbingan Skripsi	98
Lampiran 15: Ketentuan Tabel L Uji liliefors.....	99
Lampiran 16: Ketentuan Tabel Uji F.....	101
Lampiran 17: Ketentuan Tabel Uji T.....	102
Lampiran 18: Daftar Riwayat Hidup	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis adalah sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Berdasarkan konsep tersebut dapat dikatakan bahwa menulis merupakan komunikasi tidak langsung yang berupa pemindahan pikiran atau perasaan dengan struktur bahasa dan kosa kata yang menggunakan simbol sehingga dapat di baca seperti apa yang di wakili oleh simbol-simbol tersebut.

Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2016 : 4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, video camera, *video recorder*, film, slide (gambar atau bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media tayang adalah media yang menyampaikan pesan-pesan kepada penerima dan pengirim melalui sebuah tayangan atau dipertunjukkan dalam sebuah televisi. Seperti tayangan dalam televisi TransTV yaitu Dunia Punya Cerita.

Teks eksplanasi adalah teks yang berisikan proses terjadinya fenomena alam, teknologi dan sosial. Untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa,

proses pembelajaran diiringi dengan media atau pendekatan yang dapat menarik minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru menyimpulkan bahwa hasil belajar menulis teks eksplanasi yang diberikan oleh guru masih rendah, dari 26 siswa yang mengikuti pembelajaran hanya 5 siswa yang memperoleh rata-rata ≥ 70 , Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa masih rendah.

Bergitu juga yang dilakukan penulis dalam kegiatan Magang III khususnya pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah masih rendah. Hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu siswa tidak dapat menulis teks eksplanasi padahal akan jauh lebih baik jika siswa meningkatkan kemampuannya kedalam sebuah tulisan dan faktor lain yang menyebabkan adalah media yang digunakan guru belum tepat dalam pembelajaran teks eksplanasi. Berdasarkan hasil belajar menulis teks eksplanasi oleh siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan menunjukkan bahwa dari 35 siswa pada kelas VIII sebanyak 7 siswa yang hanya mampu memahami pembelajaran menulis teks eksplanasi dan selebihnya 28 siswa masih di bawah nilai rata-rata dari ketuntasan hasil belajarnya.

Berdasarkan dari data tersebut di atas, dapat dipahami bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa dikarenakan siswa tidak dapat mengembangkan gambaran di dalam kelas. Hal ini seolah-olah merasa tidak leluasa mengungkapkan ide-ide yang ada dipikiran siswa. Oleh karena itu peneliti mencoba menggunakan media tayang dunia punya cerita. Dalam mengatasi masalah tersebut penulis mencoba menggunakan salah satu media

tayang dunia punya cerita yang mengenai fenomena alam dalam menyelesaikan soal menulis teks eksplanasi. Adapun mengapa media tayang ini dianggap penting oleh penulis untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi, dikarenakan media ini memacu siswa untuk menyelesaikan soal menulis teks eksplanasi kelas VIII SMP.

Dengan menggunakan media tayang siswa tidak hanya dapat belajar, namun juga mendapat hiburan. Jika dilihat dari sifatnya. Pada dasarnya media tayang adalah media audiovisual, yaitu perpaduan antara suara dan gambar secara bersamaan dapat dilihat dan didengar. Dan dengan menggunakan media tayang kita dapat memberitahukan kepada siswa teks eksplanasi. Faktor ini sangat mempengaruhi dalam belajar yaitu kurangnya minat belajar siswa dalam menulis, siswa beranggapan bahwa menulis adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Jadi kemungkinan dengan adanya media tayang Dunia Punya Cerita ini dapat membantu guru untuk menambah minat belajar siswa khususnya dalam menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh media tayang Dunia Punya Cerita terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap yang menjelaskan aspek-aspek yang muncul dalam penelitian yang akan dilakukan. Sehubungan dengan latar belakang masalah, maka dapat dilihat adanya beberapa identifikasi masalah yang mempunyai keterkaitan dengan judul di atas yaitu masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dan media pembelajaran yang

digunakan guru belum tepat dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sehingga kurangnya minat belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi karena ketidakmampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat pembahasan dalam indentifikasi masalah di atas keterbatasan penelitian untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka peneliti membatasi penelitian ini pada pengaruh media tayang Dunia Punya Cerita terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi dan pembatas masalah di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media tayang Dunia Punya Cerita oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2019-2020?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media tayang Dunia Punya Cerita oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2018-2019?
3. Apakah ada pengaruh media tayang Dunia Punya Cerita terhadap kemampuan teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2019-2020?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media tayang dunia punya cerita oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2019-2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media tayang dunia punya cerita oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2019-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh media tayang dunia punya cerita terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2019-2020.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, maupun orang lain. Adapun manfaat yang diperoleh oleh hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi bahasa Indonesia dalam penelitian menulis teks eksplanasi.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah yang bersangkutan agar dapat meningkatkan kualitas pengajaran.
3. Sebagai sumber informasi bagi peneliti lain yang masalah penelitiannya masih berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoritis berisikan pengetahuan yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan dokumen yang ada hubungannya dengan pengalaman dan merupakan landasan dan pemikiran. Landasan teoritis sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Landasan tersebut terutama berkenaan dengan konsep dasar yang dibahas.

Sugiyono (2018 : 79) mengemukakan, “Kerangka teori yang merupakan wadah menerangkan variabel atau pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian”. Semua pembahasan dalam terhadap permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat, setidaknya dengan adanya pendapat-pendapat ahli yang dapat mendukung penelitian ini. Penulisan kerangka teoritis dimasukkan untuk memberi gambaran dari batasan mengenai teori yang dipakai sebagai landasan dalam penulisan.

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara *harfiah* berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2016 : 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan

sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peran guru adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi siswa agar mereka berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Gagne dan Bringgs (dalam Arsyad 2016 : 4) secara *implisit* mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape *recorder*, kaset, video camera, video *recorder*, film, *slide* (gambar bingkai, foto, gambar, grafik, televisi, dan *computer*).

Media pendidikan merupakan media yang digunakan untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu, sehingga semua tujuan dari pendidikan dapat dicapai secara keseluruhan. Pada hakekatnya media pendidikan juga merupakan media komunikasi, karena proses pendidikan juga merupakan proses komunikasi. Apabila kita bandingkan dengan media pembelajaran sifatnya lebih mengkhusus, maksudnya media pendidikan sifatnya lebih umum, sebagaimana pengertian pendidikan itu sendiri. Sedangkan media pembelajaran sifatnya lebih mengkhusus, maksudnya media pendidikan adalah media media pembelajaran, tetapi setiap media media pembelajaran pasti termasuk media pendidikan.

a. Manfaat Media Pembelajaran

Kemp dan Dayton (dalam Arsyad 2016 : 25-26) mengemukakan ada 8 manfaat media pembelajaran yaitu:

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengarkan penyajiannya melalui media menerima pesan yang

sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.

- 2) Pembelajaran lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan
- 4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pembelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.
- 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu

- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan
- 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.

b. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pelajaran yaitu:

- 1) Mempermudah proses pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- 3) Menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar
- 4) Membantu konsentrasi pembelajaran dalam proses pembelajaran

c. Fungsi Media Pembelajaran

Sudjana dan Rivai (dalam Sundayana, 2015:8) mengemukakan enam fungsi media pembelajaran dalam proses mengajar yaitu:

- 1) Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif
- 2) Media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh seorang guru
- 3) Dalam pemakaian media pengajaran harus melihat tujuan dan bahan pembelajaran

- 4) Media pengajaran bukan sebagai alat hiburan, akan tetapi alat ini dijadikan untuk melengkapi proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik
- 5) Diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar serta dapat membantu siswa dalam menangkap pengertian yang disampaikan oleh guru
- 6) Penggunaan alat ini diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar

Selain itu, fungsi media pembelajaran bagi pengajar yaitu:

- 1) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan
- 2) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik
- 3) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik
- 4) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pembelajaran
- 5) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pembelajaran
- 6) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar
- 7) Meningkatkan kualitas pelajaran

Adapun fungsi media pembelajaran bagi siswa adalah untuk:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar pembelajar
- 2) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar
- 3) Memberikan struktur materi pembelajaran dan memudahkan pembelajar untuk belajar
- 4) Media pengajar bukan sebagai alat hiburan, akan tetapi alat ini dijadikan untuk melengkapi proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik

- 5) Diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar serta dapat membantu siswa dalam menangkap pengertian yang disampaikan oleh guru.
- 6) Penggunaan alai ini diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.

d. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2014 : 75-76) prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran yaitu:

- 1) Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pembelajaran. Dengan demikian penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa, bukan dipandang dari sudut kepentingan guru
- 2) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak digunakan sebagai alat hiburan, atau tidak semata-mata dimanfaatkan untuk mempermudah guru menyampaikan materi, akan tetapi benar-benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang dicapai
- 3) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap materi pembelajaran memiliki kekhasan dan kokompleksan. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kompleksitas materi pembelajaran. Contohnya, untuk membelajarkan siswa memahami pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, maka guru perlu mempersiapkan semacam grafik yang mencerminkan pertumbuhan penduduk.

- 4) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa. Siswa yang memiliki kemampuan mendengar yang kurang baik, akan sulit memahami pembelajaran manakala digunakan media auditif. Demikian pula sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan penglihatan yang kurang, akan sulit menangkap bahan pembelajaran yang disajikan melalui media visual.
- 5) Media yang akan digunakan harus memerhatikan efektivitas dan efisiensi. Media yang memerlukan peralatan yang mahal belum efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Demikian juga media yang sangat murah belum tentu tidak memiliki nilai, setiap media yang dirancang guru perlu memerhatikan efektivitas penggunaannya
- 6) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Sering media kompleks terutama media-media mutakhir seperti media komputer, LCD, dan media elektronik lainnya memerlukan kemampuan khusus dalam mengoperasikannya.

2. Pengertian Media Audiovisual

Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, dan slide suara.

a. Manfaat Media Audiovisual

Beberapa manfaat menggunakan media audiovisual yaitu:

- 1) Mampu memberikan konsep pertama atau kesan yang benar
- 2) Mendorong minat
- 3) Meningkatkan pengertian yang lebih baik

- 4) Melengkapi sumber belajar yang lain
- 5) Menambah variasi metode mengajar
- 6) Menghemat waktu
- 7) Meningkatkan keingintahuan intelektual
- 8) Cenderung mempengaruhi ucapan dan pergaulan kata yang tidak perlu
- 9) Membuat ingatan terhadap pembelajaran yang lama
- 10) Dapat member konsep yang baru dari sesuatu diluar pengalaman biasa

b. Karakteristik Media Audiovisual

Beberapa karakteristik media audiovisual yaitu:

- 1) Mereka biasanya bersifat lenier.
- 2) Mereka biasanya menyajikan visual yang dinamis.
- 3) Mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang.
- 4) Mereka merupakan representasi dari gagasan real atau gagasan real atau gagasan abstrak.
- 5) Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dalam kognitif.

3. Pengertian Media Tayang

Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2013:368) media adalah alat yang dipergunakan orang untuk menyampaikan sesuatu, informasi, gagasan, ide, pokok kepada orang lain.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2013:527) tayang adalah suatu yang dinyatakan atau dipertunjukan seperti film dan sebagainya. Selain media, televisi adalah yang menyampaikan pesan-pesan pembaca pembelajaran secara audiovisual disertai unsur gerak.

Dapat disimpulkan bahwa media tayang adalah media yang menyampaikan pesan-pesan kepada penerima dan ke pengirim melalui sebuah tayangan atau dipertunjukkan dalam sebuah televisi. Effendy (dalam Rusman, dkk, 2015:185) menyatakan yang dimaksud televisi adalah televisi siaran yang merupakan media dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi masa, yang berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserempakan, dan komunikasi bersifat heterogen.

a. Fungsi Televisi

Menurut Effendy (dalam Rusman, dkk, 2015 : 185) menyatakan bahwa televisi mempunyai 3 fungsi pokok yaitu:

1. Fungsi Penerangan

Televisi mendapat perhatian yang besar di kalangan masyarakat karena dianggap sebagai media yang mampu menyiarkan informasi yang sangat memuaskan. Hal ini didukung oleh dua faktor, yaitu:

a. Kesegaran

Pengertian ini mencakup langsung dan peristiwa yang disiarkan oleh stasiun televisi dapat dilihat dan didengar oleh pemirsanya pada saat peristiwa itu berlangsung.

b. Kenyataan

Ini berarti televisi menyiarkan informasinya secara audio dan visual melalui perantaran mikrofon dan kamera sesuai dengan kenyataan.

2. Fungsi Pendidikan

Sebagaimana dunia massa, televisi merupakan saran yang ampuh untuk menyiarkan acara pendidikan kepada khalayak yang jumlahnya begitu banyak secara simultan dengan makna pendidikan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat. Pemerintah Indonesia melalui Kemendiknas dan Postekom telah menyiarkan TV-edukasi (TVE), yang selalu menyiarkan program-program pendidikan dan pembelajaran seperti program siaran pengayaan mata pelajaran untuk menghadapi UN (pelajaran bahasa, matematik, dan lain-lain), maka kuliah di UT dan PJJ seperti mata kuliah pengembangan kurikulum, pembelajaran terpadu dan mata kuliah lainnya. Siaran televisi-edukasi menyiarkan acara-acara tersebut secara teratur dan terprogram.

3. Fungsi Hiburan

Sebagai media yang melayani kepentingan masyarakat luas, fungsi hiburan yang melekat pada televisi tampaknya lebih dominan dari fungsi lainnya. Fungsi hiburan ini amat penting, karena ia menjadi salah satu kebutuhan manusia untuk mengisi waktu mereka dari aktifitas diluar rumah.

b. Manfaat Televisi

Televisi mempunyai manfaat dan unsure positif yang berguna bagi pemirsa yang berguna bagi pemirsannya, baik manfaat yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor.

1. Manfaat Pertama

Tergantung pada acara yang ditayangkan di televisi. Manfaat yang bersifat kognitif adalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan atau informasi yang ditayangkan. Acara-acara yang bersifat kognitif di antaranya program siaran pembelajaran, berita dialog, wawancara dan sebagainya.

2. Manfaat Kedua

Manfaat efektif, yakni yang berkaitan dengan karakter, sikap dan emosi. Acara-acara yang biasanya memunculkan manfaat efektif, yakni yang berkaitan dengan karakter, sikap, dan emosi. Acara-acara yang biasanya memunculkan manfaat efektif ini adalah acara-acara yang biasanya memunculkan manfaat afektif ini adalah acara-acara yang mendorong pada pemirsa agar memiliki karakter yang kuat. Kepekaan sosial, kepedulian sesama manusia dan sebagainya.

3. Manfaat Ketiga

Manfaat yang bersifat psikomotor, yaitu berkaitan dengan keterampilan, tindakan, dan perilaku yang positif. Acara ini dapat kita lihat dari talkshow, film, senetron, drama, dan acara-acara yang lainnya dengan syarat semua itu tidak bertentangan dengan norma-norma yang ada di Indonesia ataupun merusak akhlak pada anak.

c. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran Televisi

Kelebihan dari media televisi sebagai media elektronik, yaitu:

1. Menampilkan audio-visual (suara dan gambar).
2. Menarik perhatian siswa.
3. Dapat diputar ulang.

4. Mampu mempercepat yang lambat dan memperlambat yang terlalu cepat.
5. Mampu memperkecil dan memperbesar gambar atau objek.

Kelemahan dari media televisi sebagai media elektronik, yaitu:

1. Televisi tidak mampu menampilkan gambar *detail* secara detail dan sempurna.
2. Pada media televisi tidak semua gambar yang dipancarkan dari studio dapat diterima secara utuh dan jelas di rumah.
3. Media televisi tidak bisa menampilkan ukuran benda yang sebenarnya.
4. Pada media televisi kesan dua dimensi dapat diatasi dengan pengambilan gambar, penyusunan properties, dan lighting.
5. Media televisi sering terjadi kerusakan bentuk, sehingga tidak menampilkan gambar yang utuh, hal ini bisa disebabkan oleh cuaca, daya terima pemancar dan sebagainya.
6. Sering kali terjadi gambar yang ditampilkan menimbulkan keraguan dalam menafsirkan pesan yang disampaikan.
7. Televisi tidak dapat menampilkan warna secara utuh atau sempurna.
8. Sering terjadi salah menafsirkan pesan yang disampaikan, untuk itu gambar harus jelas di mana objek tersebut berada.

Seperti tayangan dalam televisi TransTV yaitu Dunia Punya Cerita. Tayangan Dunia Punya Cerita adalah tayangan yang menampilkan cerita-cerita dan fakta menarik dari seluruh penjuru dunia. Bahkan keunikan yang belum pernah anda ketahui sebelumnya yang ditayangkan di TransTV. Dunia punya cerita pertama tayang pada 11 April 2016.

Adapun jenis media terbagi menjadi dua yaitu: media tayang kaku dan media tayang gerak. Media tayang kaku bisa disebut juga dengan media tayang OHP yaitu media atau alat bantu mengajar tatap muka sejati yang berperan didalamnya adalah seorang guru. Sedangkan media tayang gerak bisa juga disebut dengan media slide atau film bingkai yaitu media visual yang dianjurkan melalui alat yang disebut dengan proyektor slide. Selain media tayang, ada juga media bukan tayang. Yang termasuk media bukan tayang yaitu grafik, gambar kaku, media oameran, media paparan, dan media audio.

4. Pengertian Menulis

Dalman (2015 : 3) mengemukakan menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis merupakan sebuah kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, menyakinkan, atau menghibur.

Marwoto (dalam Dalman 2015 : 4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan idea tau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatannya, dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudahlah ia menulis. Selanjutnya, Tarigan (dalam Dalman 2015 : 4) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu

bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan, suatu lambang atau tanda atau tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana atau karangan yang utuh dan bermakna.

a. Manfaat Menulis

Menulis memiliki banyak manfaat yaitu:

1. Peningkatan kecerdasan
2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas
3. Penumbuh keberanian, dan
4. Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

b. Tujuan Menulis

Menulis memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Tujuan Penugasan

Pada umumnya para pelajar, menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini berupa makala, laporan, ataupun karangan bebas.

2. Tujuan Estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (*estetis*) dalam sebuah puisi, cerpen,

maupun novel. Untuk itu, penulis pada umumnya memerhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa. Kemampuan penulis dalam mempermaikan kata sangat dibutuhkan dalam tulisan yang memiliki tujuan estetis.

3. Tujuan Penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial, maupun budaya.

4. Tujuan Pernyataan Diri

Ada mungkin pernah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi, atau mungkin menulis surat perjanjian. Apabila itu benar, berarti anda menulis dengan tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan. Jadi, penulisan surat, baik surat pernyataan maupun surat perjanjian seperti ini merupakan tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri.

5. Tujuan kreatif

Menulis sebenarnya sebenarnya selalu berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa. Anda harus menggunakan daya imajinasi secara maksimal ketika menggunakan tulisan, mulai dalam mengembangkan tulisan, mulai

dalam mengembangkan penokohan, melukiskan setting, maupun yang lain.

6. Tujuan Konsumtif

Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih memntingkan kepuasan pada diri pembaca. Penulis lebih berorientasi pada bisnis. Salah satu bentuk tulisan ini adalah novel-novel populer karya Fredy atau Mira W.

5. Menentukan Ciri-ciri Teks Eksplanasi

a. Pengertian Teks Eksplanasi

1. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang terdapat pada kurikulum 2017. Kemendikbud (2017: 129) teks eksplanasi yakni teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu. Selain proses perkembangan suatu tempat, teks eksplanasi dapat kamu temukan pada bacaan-bacaan lain yang menjelaskan proses terjadinya fenomena alam, sosial, atau budaya. Mungkin juga pada proses yang berkenaan dengan tubuh manusia.

2. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

Teks terdiri atas paragraph-paragraf. Setiap paragraf mengusung sebuah topik. Adapun kalimat-kalimat yang mengisi setiap paragrafnya berupa fakta. Fakta itu dirangkaikan dengan pola kronologis (urutan waktu) ataupun secara kausaltif (sebab akibat).

b. Meringkas Teks Eksplanasi

1. Menentukan Gagasan Umum Teks Eksplanasi

Untuk meringkas teks eksplanasi kita perlu mengawalinya dengan memahami gagasan pokok (ide pokok) dari paragraph-paragraf. Berdasarkan gagasan umum itulah, kamu akan memadukannya menjadi teks baru yang lebih ringkas.

2. Langkah-Langkah Meringkas Teks Eksplanasi

Ringkasan disusun berdasarkan bagian-bagian penting yang ada di dalam teks. Gagasan penting itu biasanya berupa gagasan pokok, yang letaknya bisa dibagian awal ataupun bagian akhir paragraf. Gagasan pokok yang ada pada teks itu, lalu kita catat. Hasilnya kamu padukan dan diceritakan kembali dengan menggunakan kata kata-kata sendiri.

c. Menelaah Isi, Struktur, dan Kaidah Teks Eksplanasi

1. Isi Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi menjelaskan suatu proses atau beberapa rangkaian suatu fenomena ataupun kejadian, baik itu yang berkaitan dengan alam, sosial, ataupun budaya.

Dalam pemaparannya, teks tersebut mungkin merupakan jawaban dari pertanyaan mengapa atau bagaimana.

- a. Teks eksplanasi sebagai jawaban atas pertanyaan *mengapa*, uraiannya akan bersifat kuasalitas.
- b. Teks eksplanasi sebagai jawaban atas pertanyaan *bagaimana*, uraiannya akan bersifat kronologis.

2. Struktur Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi dibentuk oleh bagian-bagian tertentu. Struktur tersebut diawali dengan pengenalan fenomena, rangkain peristiwa, hingga ulasan. Berikut penjelasannya.

- a. Identifikasi fenomena, mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan. Hal ini bisa terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan fenomena-fenomena lain.
- b. Penggambaran rangkaian kejadian, sebagai perincian atas kejadian yang relevan dengan indentifikasi fenomena. Bagian ini dapat disusun dengan pol kaulitas ataupun kronologis.
- c. Ulasan, berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

3. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang relatif berbeda dengan teks lain. Kaidah-kaidah yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Menggunakan kongjungsi kausalitas, antara lain sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga.
- b. Menggunakan kongjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya.
- c. Menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, bukannya pada kata ganti penceritannya. Kata ganti yang dimaksud, misalnya kabupaten bandung, burung, gerhana, kesenian daerah, perkembangan budaya papua.
- d. Di dalam teks itu pun sering dijumpai kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahasnya.

d. Menulis Teks Eksplanasi

1. Pola-Pola Pengembangan Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi dapat disusun dengan berbagai pola, yaitu dengan pola kronologis dan kausalitas. Kedua pola itu dapat pula divariasikan penyusunannya. Kedua pola itu bisa saling melengkapi. Di samping itu, mungkin pula hal itu terselingi dengan pola-pola lainnya, seperti: pola defenisi, ilustrasi, dan umum-khusus.

2. Langkah-Langkah Menulis Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya peristiwa dengan sejelas-jelasnya. Dalam penyusunannya, teks eksplanasi umumnya berpola kronologis ataupun kausalitas. Secara umum teks eksplanasi dimulai dengan indentifikasi fenomena, rangkaian peristiwa, dan akhiri dengan ulasan atau penyimpulan.

Langkah-langkah penyusunannya sebagai berikut:

- a. Menentukan topik atau suatu kejadian yang menarik, dikuasai, dan aktual.
- b. Menyusun kerangka teks, yakni dengan mengembangkan topik utama ke dalam rincian-rincian topik yang lebih spesifik. Topik-topik itu dapat disusun dengan urutan kronologis atau kausalatif.
- c. Mengumpulkan bahan, berupa fakta atau pendapat para ahli terkait dengan kejadian yang dituliskan dari berbagai sumber, misalnya melalui observasi lapangan ataupun dengan studi literature.
- d. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi yang lengkap dan utuh dengan memperhatikan struktur

bakunya: indentifikasi fenomena atau kejadian, dan ulasan. Perhatikan pula kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku pada teks eksplanasi.

e. Contoh Teks Eksplanasi

Badai Tropis

Badai sangat ganas atau topan (*hurricane*) yang menerjang berbagai kawasan berasal dari badai tropis (*tropical storm*). Badai tropis adalah fenomena alam ekstrim hasil interaksi laut dan atmosfer berupa sistem awan, panas, dan badai yang terorganisir dan berputar dengan sirkulasi tertutup tingkat rendah berlawanan arah jarum jam di belahan bumi utara dan searah jarum jam di belahan bumi selatan. Badai tropis disebut juga siklon tropis yang berasal dari samudera yang hangat. Dalam meteorologi badai tropis merupakan pusaran angin tertutup pada suatu wilayah bertekanan udara rendah. Badai tropis bergerak di atas laut mengikuti arah angin dengan kecepatan tinggi.

Badai tropis merupakan salah satu fenomena yang berbahaya. Badai tropis bukan angin ribut biasa. Badai tropis merupakan badai dengan kekuatan besar. Kekuatan angin badai tropis dapat mencabut pohon besar dari akarnya, meruntuhkan jembatan, dan menerbangkan atap bangunan dengan mudah. Ada tiga hal yang paling berbahaya dari badai tropis, yaitu sambaran petir, banjir bandang, dan angin kencang. Radius rata-rata badai tropis mencapai 150 hingga 200 km. Pergerakan badai tropis ini dapat mengarah ke daratan sehingga menimbulkan bencana serius dengan kerugian material dan korban manusia dalam jumlah banyak.

Bagaimana Badai Tropis Terjadi?

Awal pembentukan badai berada di perairan tropis dan subtropis sebagai pusat tekanan rendah dan kumpulan panas serta awan yang bersifat masif dengan kecepatan angin sebesar kurang dari 38 mil/jam. Badai tropis dapat terbentuk jika suhu permukaan laut lebih dari 27 derajat celsius dan bilamana kondisi interaksi laut atmosfer mendukung. Badai tropis dapat berkembang menjadi besar dengan kecepatan angin sebesar 39-73 mil/jam. Semakin rendah nilai tekanan udara dan semakin luas pusat tekanan rendah tersebut, akan semakin besar kecepatan angin yang ditimbulkan.

Sumber utama energi raksasa penggerak badai tropis berasal dari proses kondensasi, yakni mengembunnya kandungan uap air pada udara lembab yang bergerak naik ketinggian atmosfer yang dingin. Pada proses kondensasi, yakni mengembunnya kandungan uap air pada udara lembab yang bergerak naik ketinggian atmosfer yang dingin. Pada proses kondensasi, uap air ini akan melepas energi pada kandungannya. Energi panas yang dilepaskan oleh uap air akan terkumpul menjadi energi penggerak dari badai tropis. Selain udara lembab, juga diperlukan unsur-unsur lain seperti lautan hangat, adanya gangguan cuaca, dan angin yang bergerak naik membawa udara lembab. Apabila

unsur-unsur tersebut berlangsung cukup lama, terjadila badai tropis dengan angin kencang dan gelombang laut tinggi. Masa hidup suatu silikon tropis rata-rata berkisar antara 3 hingga 18 hari. Oleh karena energi silikon didapat dari lautan hangat, silikon tropis akan melemah atau punah ketika bergerak dan memasuki wilayah perairan yang dingin atau memasuki daratan.

Secara umum, badai tropis terbentuk dan berkembang di perairan tropis dan subtropis pada kisaran latitude 5-30 derajat LU/LS karena di daerah ini memiliki sumber energi yang cukup besar (suhu permukaan laut >27 derajat c dan memiliki nilai gaya *coriolis* (gaya akibat rotasi bumi pada sumbunya) yang cukup. Gaya coriolis inilah yang menyebabkan terjadinya putaran tiang awan pada titik tengah (mata) badai tropis. Gaya coriolis merupakan fungsi dari nilai sinus derajat lintang sehingga secara teoretis Indonesia yang berada di daerah equator (lintang nol) memiliki gaya coriolis sama dengan nol sehingga kejadian badai tropis tidak terjadi di wilayah Indonesia. Secara rinci proses terjadinya badai tropis diuraikan berikut:

Tahap Terjadinya Badai Tropis

Tahap 1, Munculnya Kluster Badai

Terjadinya badai tropis diawali dengan munculnya kluster badai di atmosfer. Biasanya badai kluster ini tumbuh di atas lautan yang terdapat penguapan air laut dalam volume besar. Kluster badai muncul disebabkan oleh pencampuran udara panas dan dingin di atmosfer. Peristiwa ini terjadi karena pelepasan panas dari udara yang mengembun di atmosfer. Lautan menyimpan panas lebih besar dari pada udara di atasnya sehingga lautan menjadi lebih panas dari pada udara. Hal ini akan memicu penguapan air ke udara. Energi panas ini akan teroerangkap bersama udara di atmosfer. Udara di atas atmosfer itu juga tetap mengandung kandungan air seperti udara di daratan. Udara yang mengandung panas dan air itu bergerak mengikuti gerakan rotasi bumi. Pergerakan dari daerah tropis kerah subtropis atau sebaliknya dan juga daerah-daerah lain di bumi. Akibat proses pelepasan kalor laten itu, pola pergerakan udara itu tidak akan teratur dan tenang. Hal itu disebabkan adanya kandungan air dan panas dalam atmosfer yang beragam. Ada bagian udara yang lebih panas karena kelembapan udara dan jumlah kalor yang lebih banyak, tetapi ada juga udara yang lebih dingin, dengan kelembapan udara dan jumlah panas lebih sedikit. Kalau kedua jenis udara itu bercampur dan bertumbukan di atmosfer, terjadilah kluster badai.

Tahap 2, Terbentuknya Bibit Badai

Kluster badai yang telah terjadi terus terhimpun membentuk gumpalan awan raksasa. Bibit badai terjadi jika siklus penguapan dan kondensasi terjadi sangat cepat. Bibit badai terus bersemai dan semakin membesar. Keadaan itu akan berlangsung selama kurang lebih 24 jam.

Tahap 3, Bibit Badai Makin Membesar dan Berputar

Bibit badai akan semakin membesar dan berputar menjadi badai yang kuat di lautan. Akibat bentuk bumi yang bulat dan ada gerakan rotasi bumi, menyebabkan adanya gaya coriolis. Efek gaya coriolis akan membelokkan bibit badai menjadi suatu lintasan udara dalam jalur melingkar yang disebabkan

adanya rotasi bumi. Arus udara ini terus berputar dan terus semakin cepat sehingga bibit badai berubah menjadi badai tropis yang dahsyat.

Oleh karena adanya efek coriolis badai yang mulai membentuk pusaran, seakan akan berputar dan dipelintir oleh kekuatan yang sangat hebat. Badai terus membesar dan membentuk suatu pusaran siklon raksasa yang bergerak menjauhi garis khatulistiwa.

Tahap 4, Badai Dahsyat Bercampur Gelombang

Badai terus berputar dan membentuk pusaran yang dipelintir sambil menyambar air laut. Karena besarnya badai, hingga menyebabkan banyak air laut yang terbawa badai. Air yang terbawa badai hingga mencapai ketinggian 4 meter. Terjadilah badai tropis yang dahsyat bersama gelombang yang tinggi. Badai yang membawa gelombang air laut ke daratan tersebut mirip tsunami.

Badai tropis dapat terbentuk dengan persyaratan berikut ini: (1) suhu permukaan laut sekurang-kurangnya 26.5 C hingga ke kedalaman 60 meter, (2) kondisi atmosfer tidak stabil yang memungkinkan terbentuknya awan Cumulonimbus (awan-awan ini, yang merupakan awan-awan guntur, dan merupakan penanda wilayah konvektif kuat, adalah peting dalam perkembangan siklon tropis), (3) atmosfer yang relatif lembab di ketinggian sekitar 5 km (ketinggian ini merupakan atmosfer panas menengah, yang apabila dalam keadaan kering tidak dapat mendukung bagi perkembangan aktivitas badai guntur di dalam siklon), (4) berada pada jarak setidaknya sekitar 500 km dari katulistiwa meskipun memungkinkan, siklon jarang terbentuk di dekat ekuator, (5) gangguan atmosfer di dekat permukaan bumi berupa angin yang berpusar yang disertai dengan pempunan angin, (6) perubahan kondisi angin terhadap ketinggian tidak perlu besar (perubahan kondisi angin yang besar akan mengacaukan proses perkembangan badai guntur).

Gaya coriolis merupakan salah satu syarat terjadinya badai tropis. Secara teoritis, Indonesia berada di daerah equator (lintang nol) dan memiliki nilai gaya coriolis sama dengan nol. Dengan kondisi tersebut fenomena badai tropis tidak terjadi di wilayah Indonesia. Akan tetapi, dampak tidak langsung dari badai tropis perlu diwaspadai. Gelombang tinggi dan angin kencang bisa terjadi di Indonesia sebagai dampak tidak langsung badai tropis di Indonesia.

Teks di atas menginformasikan tentang apa dan bagaimana proses terjadinya badai tropis. Teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya disebut dengan teks eksplanasi. Sebuah teks eksplanasi berasal dari pernyataan penulis terkait “mengapa” dan “bagaimana” suatu fenomena terjadi. Tujuan di tulisnya teks eksplanasi untuk menjelaskan proses pembentukan atau

kegiatan yang terkait dengan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya.

Seperti halnya jenis-jenis teks yang lain, teks eksplanasi memiliki struktur isi yang umum, yaitu ada judul, pembuka, inti, dan penutup. Pembuka teks eksplanasi berupa pernyataan umum berupa definisi fenomena yang dijelaskan, konteks, atau karakteristik umum. Pada bagian inti, teks eksplanasi menjelaskan proses terjadinya sesuatu atau menjawab mengapa sesuatu terjadi. Bagian penutup teks eksplanasi dapat berupa simpulan atau opini penulis terkait dengan fenomena yang dijelaskan.

B. Kerangka Konseptual

Pengaruh adalah daya yang ada timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, hal ini menunjukkan bahwa suatu kegiatan akan menimbulkan daya sehingga menyebabkan terjadinya suatu perubahan yang baik dalam ruang lingkup watak, kepercayaan dan tingka laku.

Media tayang adalah media yang menyampaikan pesan-pesan kepada penerima dan pengirim melalui sebuah tayangan atau dipertunjukkan dalam sebuah televisi, seperti tayangan dalam televisi TransTV yaitu Dunia Punya Cerita.

Kemampuan adalah pengetahuan yang dipunyai pemakaian bahasa tentang bahasanya dan nilai inilah yang merupakan objek penting.

Menulis adalah penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna.

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya fenomena alam, sosial, dan budaya.

Berdasarkan uraian kerangka teoritis yang menjabarkan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, pada kerangka konseptual penelitian menyajikan konsep-konsep yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dilaksanakan untuk memahami konsep-konsep penelitian ini.

Berdasarkan judul yang akan diteliti dalam penelitian ini ‘pengaruh media tayang Dunia Punya Cerita terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi’. Ada berkaitan yang relevan antara penggunaan media tayang terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Dalam hal ini peneliti akan menginvestigasi pengaruh penggunaan media tayang Dunia Punya Cerita terhadap kemampuan siswa menulis teks eksplanasi.

C. Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian Hipotesis merupakan hal yang penting dalam penelitian. Sugiyono (2018 : 96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric dengan data.

Hipotesis dalam penelitian ini ada pengaruh yang signifikan media tayang Dunia Punya Cerita terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2019-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan pada kelas VIII pada semester genap tahun pembelajaran 2019/2020. Pemilihan lokasi ini dengan alasan bahwa masalah dalam penelitian ini belum pernah dilakukan penelitian yang sama dengan permasalahan yang akan diteliti di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan, terhitung dari mulai bulan Maret 2019 sampai dengan September 2019 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rincian waktu kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Mar'19				Apr'19				Mei'19				Jun'19				Jul'19				Agst'19				Sept'19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Pembuatan Proposal		■	■	■	■																							
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																				
4	Seminar Proposal									■																			
5	Pengumpulan Data										■	■	■	■															
6	Analisis Data											■	■	■	■	■													
7	Penulisan Skripsi															■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
8	Bimbingan Skripsi																									■	■	■	
9	Sidang Meja Hijau																											■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun pelajaran 2019-2020. Berdasarkan peninjauan yang dilakukan, diperoleh data seluruh siswa kelas VIII berjumlah 70 siswa terdiri atas dua kelas, srbagaimana table berikut.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII Terpadu 1	35 siswa
2	VIII Terpadu 2	36 siswa
3	VIII Terpadu 3	36 siswa
4	VIII Terpadu 4	36 siswa
5	VIII Terpadu 5	36 siswa
6	VIII A	44 siswa
7	VIII B	45 siswa
8	VIII C	44 siswa
9	VIII Unggul	47 siswa
Jumlah		359 siswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018 : 118) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Untuk melakukan random kelas eksperimen dengan kelas kontrol maka dilakukan dengan cara mengacak kedua kelas ditulis pada masing- masing kelas ditulis pada kertas berbeda, lalu kertas diacak. Hasil yang diperoleh untuk dijadikan kelas eksperimen adalah kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 yang berjumlah 44 siswa serta kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 yang berjumlah 45 siswa yang akan dijadikan kelas kontrol.

Dalam proses random kelas menentukan secara acak atau undian. Langkah-langkah penarikan sampel sebagai berikut:

1. Menuliskan nomor urut kelas pada kertas dari kelas VIII-A sampai kelas VIII-B
2. Membuat gulungan kertas sebanyak jumlah kelas yang telah diberikan nomor urut dimulai dari kelas VIII-A sampai VIII-B
3. Gulungan kertas tersebut dimasukan ke dalam wadah, lalu diguncang-guncang dan dikeluarkan sebanyak satu gulungan

4. Gulungan kertas pertama kali keluar ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua ditetapkan sebagai kelas kontrol

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018 : 6) metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang penelitian.

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka digunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2018 : 107) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Untuk lebih jelasnya desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Desain Penelitian *Posttest - Only Control Design*

R	X	O₁
R		O₂

Dalam *design* terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelas eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelas kontrol*. Pengaruh adanya perlakuan

(treatment) adalah (O1 : O2). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh treatment dianalisis dengan uji beda, pakai statistik **t-test** misalnya. *Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.*

Tabel 3.4
Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen (Menggunakan Media Tayang “Dunia Punya Cerita”)	Kelas Kontrol (Tanpa Menggunakan Media Tayang “Dunia Punya Cerita”)	Alokasi Waktu
<p>PERTEMUAN PERTAMA</p> <p>Pendahuluan:</p> <p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas. 2. Guru memeriksa kehadiran siswa. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. <p>Motivasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar. 2. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari teks eksplanasi. <p>Acuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi 	<p>PERTEMUAN PERTAMA</p> <p>Pendahuluan:</p> <p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas. 2. Guru memeriksa kehadiran siswa. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. <p>Motivasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar. 2. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari teks eksplanasi. <p>Acuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan 	<p>10 Menit</p>

<p>yang akan dicapai dalam mempelajari teks eksplanasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa. 3. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran teks eksplanasi. 	<p>kompetensi yang akan dicapai dalam mempelajari teks eksplanasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa. 3. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran teks eksplanasi. 	
<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis teks eksplanasi. 2. Guru menayangkan video “Dunia Punya Cerita” dan mengarahkan siswa untuk memahami informasi yang didapatkan dalam video tersebut. <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan video dan cara menulis teks eksplanasi. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kerangka teks eksplanasi berdasarkan video yang telah ditayangkan oleh guru. Lalu, mengembangkannya menjadi teks eksplanasi yang utuh. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap siswa mengecek dan 	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis teks eksplanasi. 2. Guru memberikan beberapa contoh teks eksplanasi kepada siswa untuk dipahami secara bersama-sama. Mulai dari judul, ciri-ciri, menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan cara menulis teks eksplanasi. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kerangka teks eksplanasi sesuai dengan imajinasinya masing-masing. Lalu, mengembangkannya menjadi teks eksplanasi yang utuh. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap siswa mengecek dan 	<p>60 Menit</p>

<p>mempersiapkan hasil tulisannya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap siswa menyampaikan hasil tugasnya kepada guru untuk memastikan kelengkapan isi tulisan. 2. Guru dan siswa membahas hasil tugas teks eksplanasi bersama-sama. 	<p>mempersiapkan hasil tulisannya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap siswa menyampaikan hasil tulisannya kepada guru untuk memastikan kelengkapan tulisannya. 	
<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru menyampaikan informasi tindak lanjut pembelajaran selanjutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa. 	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan hasil tugas menulis teks eksplanasi. 2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Guru mengapresiasi seluruh siswa yang telah mengerjakan tugas. 4. Guru dan siswa melakukan refleksi kesulitan belajar. 5. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa. 	10 Menit
<p>Pertemuan Kedua (Postes)</p> <p>Pendahuluan:</p> <p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas. 2. Guru memeriksa kehadiran siswa. 3. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan postes yang 	<p>Pertemuan Kedua (Postes)</p> <p>Pendahuluan:</p> <p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas. 2. Guru memeriksa kehadiran siswa. 3. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa. <p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan postes yang 	10 Menit

akan dilaksanakan. Motivasi: 1. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar. Acuan: 1. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pelaksanaan postes.	akan dilaksanakan. Motivasi: 2. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar. Acuan: 2. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pelaksanaan postes.	
Mengadakan Postes Yaitu memberikan instrument soal yang telah ditentukan	Mengadakan Postes Yaitu memberikan instrument soal yang telah ditentukan	60 Menit

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel X_1 yaitu kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media tayang dunia punya cerita.
2. Variabel X_2 yaitu kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media tayang dunia punya cerita.

Tabel 3.5 Variabel Penelitian

R	X	O₁
R		O₂

Keterangan :

R = Random

X = Perlakuan

O₁ = Tes untuk kelas Ekperimen

O₂ = Tes untuk kelas control

E. Definisi Operasional

Defenisi Operasional variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh merupakan suatu hal yang dapat menimbulkan efek terhadap suatu hal yang di pengaruhi.
2. Media tayang dunia punya cerita adalah. Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2013:527) tayang adalah suatu yang ditayangkan atau dipertunjukkan seperti film dan sebagainya. Selain film, televisi adalah yang menyampaikan pesan-pesan pembaca pembelajaran secara audiovisual dengan disertai unsur gerak. Dilihat dari sudut jumlah penerima pesannya, televisi tergolong ke media masa. Jadi media tayang adalah media yang menyampaikan pesan-pesan kepada penerima dan ke pengirim melalui sebuah tayangan atau dipertunjukkan dalam sebuah televisi, seperti tayangan dalam televisi TransTV yaitu Dunia Punya Cerita adalah sebuah tayangan yang menampilkan cerita-cerita dan fakta yang dari seluruh penjuru dunia. Bahkan keunikan yang belum pernah anda ketahui sebelumnya. Dunia punya cerita pertama tayang pada 11 April 2016.
3. Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu berdasarkan sejauh mana tingkat kesanggupan yang dilakukan secara tidak sadar dan tetapi mempunyai hasil.

4. Menulis adalah seseorang dengan melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis itu sendiri maupun orang lain. Jadi, dalam tulisan penulis mengembangkan ide, gagasan, pikiran kepada orang atau pembaca secara tidak langsung
5. Teks eksplanasi adalah teks yang berisikan penjelasan dari proses terjadinya suatu fenomena alam, teknologi, dan sosial. Oleh karena itu, kata kunci yang didapatkan pada teks eksplanasi ini adalah “proses”.

F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, menurut Sugiyono (2018:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Selanjutnya postes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah melaksanakan media tayang Dunia Punya Cerita. Aspek-aspek yang dinilai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Rubrik Penilaian Teks Eksplanasi

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Isi Teks Eksplanasi 1) Siswa sangat baik menjelaskan suatu proses atau beberapa rangkaian suatu fenomena ataupun kejadian. 2) Siswa baik menjelaskan suatu proses atau beberapa rangkaian suatu fenomena ataupun kejadian. 3) Siswa cukup menjelaskan suatu						

	<p>proses atau beberapa rangkaian suatu fenomena ataupun kejadian.</p> <p>4) Siswa kurang baik menjelaskan suatu proses atau beberapa rangkaian suatu fenomena ataupun kejadian.</p> <p>5) Siswa tidak baik menjelaskan suatu proses atau beberapa rangkaian suatu fenomena ataupun kejadian.</p>						
2	<p>Struktur teks eksplanasi</p> <p>a. Identifikasi Fenomena</p> <p>1) Siswa sangat baik dalam mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan terkait dengan fenomena alam</p> <p>2) Siswa baik dalam mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan terkait dengan fenomena alam</p> <p>3) Siswa cukup baik dalam mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan terkait dengan fenomena alam</p> <p>4) Siswa kurang baik dalam mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan terkait dengan fenomena alam</p> <p>5) Siswa tidak mampu dalam mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan terkait dengan fenomena alam</p> <p>b. Penggambaran rangkaian kejadian</p> <p>1) Siswa sangat baik dalam penggambaran sesuatu kejadian yang relevan dengan identifikasi kejadian</p> <p>2) Siswa baik dalam penggambaran sesuatu kejadian yang relevan dengan identifikasi kejadian</p> <p>3) Siswa cukup baik dalam penggambaran sesuatu</p>						

	<p>kejadian yang relevan dengan identifikasi kejadian</p> <p>4) Siswa kurang baik dalam penggambaran sesuatu kejadian yang relevan dengan identifikasi kejadian</p> <p>5) Siswa tidak mampu dalam penggambaran sesuatu kejadian yang relevan dengan identifikasi kejadian</p> <p>c. Ulasan</p> <p>1) Siswa sangat baik dalam memberikan penilaian tentang konsekuensi atas suatu kejadian</p> <p>2) Siswa baik dalam memberikan penilaian tentang konsekuensi atas suatu kejadian</p> <p>3) Siswa cukup baik dalam memberikan penilaian tentang konsekuensi atas suatu kejadian</p> <p>4) Siswa kurang baik dalam memberikan penilaian tentang konsekuensi atas suatu kejadian</p> <p>5) Siswa tidak baik dalam memberikan penilaian tentang konsekuensi atas suatu kejadian</p>						
3.	Kaidah kebahasaan teks eksplanasi						
	<p>a. Menggunakan konjungsi kausalitas</p> <p>1) Siswa sangat baik dalam menggunakan konjungsi kausalitas</p> <p>2) Siswa baik dalam menggunakan konjungsi kausalitas</p> <p>3) Siswa cukup baik dalam menggunakan konjungsi kausalitas</p>						

	<p>4) Siswa kurang baik dalam menggunakan konjungsi kausalitas</p> <p>5) Siswa tidak mampu dalam menggunakan konjungsi kausalitas</p> <p>b. Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu)</p> <p>1) Siswa sangat baik dalam menggunakan konjungsi kronologis</p> <p>2) Siswa baik dalam menggunakan konjungsi kronologis</p> <p>3) Siswa cukup baik dalam menggunakan konjungsi kronologis</p> <p>4) Siswa kurang baik dalam menggunakan konjungsi kronologis</p> <p>5) Siswa tidak mampu dalam menggunakan konjungsi kronologis</p> <p>c. Menggunakan kata benda yang merujuk pada fenomena</p> <p>1) Siswa sangat baik dalam menggunakan kata benda yang merujuk pada fenomena</p> <p>2) Siswa baik dalam menggunakan kata benda yang merujuk pada fenomena</p> <p>3) Siswa cukup baik dalam menggunakan kata benda yang merujuk pada fenomena</p> <p>4) Siswa kurang baik dalam menggunakan kata benda yang merujuk pada fenomena</p> <p>5) Siswa tidak baik dalam menggunakan kata benda yang merujuk pada fenomena</p> <p>d. Sering menggunakan kata teknis maupun istilah</p> <p>1) Siswa sangat baik dalam menggunakan kata-kata</p>						
--	---	--	--	--	--	--	--

	teknis maupun istilah						
	2) Siswa baik dalam menggunakan kata-kata teknis maupun istilah						
	3) Siswa cukup baik dalam menggunakan kata-kata teknis maupun istilah						
	4) Siswa kurang baik dalam menggunakan kata-kata teknis maupun istilah						
	5) Siswa tidak baik dalam menggunakan kata-kata teknis maupun istilah						

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan} \times \text{Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.7
Katagori Skor Penilaian

Angka	Huruf	Keterangan
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-45	D	Kurang
30-39	E	Sangat Kurang

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dimulai dari pengumpulan data, selanjutnya dianalisis sampai pada kemampuan atau pemecahan masalah yang menjadi bagian akhir dari penelitian. Analisis data bertujuan untuk mengelola data agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencatat skor variabel X1 dan X2
2. Mentabulasi skor kelas eksperimen X1 dan X2

3. Mencari mean variabel menurut Sudijono (2010: 81) dengan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mx = Mean yang kita cari.

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N = *Number of Cases* (Banyaknya skor-skor itu sendiri).

4. Mencari standar deviasi variabel X1 dan X2 dengan rumus yang dikemukakan Sudijono (2010: 157) sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Deviasi Standar.

$\sum x^2$ = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses pengudaran terlebih dahulu.

N = *Number of Casses*.

5. Melakukan uji persyaratan analisis data

a. Uji Normalitas

Berdasarkan teori Sugiyono (2017: 241) langkah-langkah pengujian normalitas data sebagai berikut:

- 1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- 2) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga L_{hitung} .

- 3) Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h), dengan cara mengalihkan presentase luas tiap bidang kurve normal dengan jumlah anggota sampel.
- 4) Data mental (x) yang diperoleh diubah ke dalam data yang membentuk distribusi normal (Z_i) dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$
- 5) Mencatat Z_{tabel} berdasarkan nilai Z_i .
- 6) Menghitung peluang $F(Z_i)$ dengan rumus: $Z_{tabel} - 0,5$.
- 7) Menghitung selisih $F(Z_i)$ dengan rumus: $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$
- 8) Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak.
- 9) Harga mutlak yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut sebagai harga L_o (L_{hitung}).
- 10) Membandingkan harga L_{hitung} dengan L_{tabel} . L_o hipotesis normalitas diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf nyata ($\alpha = 0,05$). Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan teori Sugiyono (2017: 275) pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Perhitungan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji beda dua kelompok sampel independen dengan t-test, menggunakan rumus yang dikemukakan Sudijono (2010: 324).

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

M1 = Skor rata-rata (mean variabel 1)

M2 = Skor rata-rata (mean variabel 2)

SEM1 = Standar error mean variabel 1

SEM2 = Standar error mean variabel 2

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan todengan t1 dengan ketentuan: jika t_o , maka H_a dan H_o ditolak dan jika $t_o < t_1$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan pengertian adanya pengaruh yang signifikan media televisi “Para Petualang Cantik” terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan.

Kriteria pengujian adalah:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor dari dua kelompok sampel yakni kelompok yang menggunakan media tayang dunia punya cerita dan tidak menggunakan media tayang dunia punya cerita yang telah mengikuti tes menulis teks eksplanasi. Jumlah sampel sebanyak 70 siswa. 35 siswa untuk kelompok dengan menggunakan media tayang dunia punya cerita dan 35 siswa untuk kelompok tanpa menggunakan media tayang dunia punya cerita. Secara singkat dapat dinyatakan, hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor rendah, mean, dan rentang standart deviasi. Keseluruhan dan akan ditunjukkan pada uraian selanjutnya.

1. Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Tayang Dunia Punya Cerita

Kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media tayang dunia punya cerita ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Skor Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan
Media Tayang Dunia Punya Cerita

No	Nama Siswa	Isi Teks Eksplanasi	Struktur Teks Eksplanasi			Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi				Skor Total	Skor Akhir
			Identifikasi fenomena	Penggambaran rangkaian kejadian	Ulasa	Menggunakan kongjungsi kausalitas	Menggunakan kongjungsi kronologis	Menggunakan kata benda yang merujuk fenomena	Sering menggunakan kata teknis atau istilah		
1	Adinda Sifa Turahma	3	3	3	4	4	3	3	3	26	65
2	Afridza Aini	5	5	5	4	5	5	4	4	37	93
3	Alfrendi Aulya	4	4	4	3	5	5	3	3	31	78
4	Alisha Fuadi	5	5	5	3	4	4	3	4	33	83
5	Adhini Salsabila Azye	5	5	4	4	4	4	4	4	34	85
6	Andre Agustin Putra	5	5	5	4	4	4	4	4	35	88
7	Andreansyah	4	4	4	3	4	4	3	3	29	73
8	Annisa Azzahra Lubis	4	4	4	3	4	3	3	3	28	70
9	Dalfa Ramadhan	5	5	5	3	4	4	3	3	32	80
10	Fachri Rizky Audi	5	5	4	4	4	4	3	3	32	80
11	Fadya Afarin	3	3	3	4	4	4	3	3	27	68
12	Garda Ali Pulungan	4	4	4	3	4	4	3	3	29	73
13	Habibi Daulay	5	5	5	4	5	5	4	4	37	93
14	Hazima Hasya Mecca	5	5	5	3	4	4	3	3	32	80
15	Ikha Novita Sary	4	4	4	3	4	3	3	3	28	70
16	Khairisya Ulfani	4	4	4	3	4	4	3	3	29	73
17	Khairunnisa Yusuf	5	5	5	4	5	4	3	3	34	85
18	Khalil Razan	5	5	5	4	5	3	3	3	33	83
19	Luthfi Ammar Ali	5	5	5	4	5	5	4	4	37	93
20	Lyra Muzzaiyana	4	4	4	3	4	4	3	3	29	73
21	M. Akbar Mulia	4	4	4	3	4	4	3	3	29	73
22	M. Alfi Syahri	5	5	5	3	5	4	3	3	33	83
23	M. Alief Rizky	3	3	3	3	4	4	3	3	26	65

24	M. Wahyu Fahreza	5	5	5	4	5	5	4	4	37	93
25	M. Khuwalid Lutfi	3	3	3	3	3	3	3	3	24	60
26	Mufida Ikhsanada	3	3	3	3	4	4	3	3	26	65
27	M. Alvin Hariady	4	4	4	3	4	4	3	3	29	73
28	M. Ghufroon Thambrin	3	3	3	3	4	4	3	3	26	65
29	Nabila Dhia Ulfa	5	5	5	4	5	4	3	3	34	85
30	Najwatul Munawarah	5	5	5	4	5	5	4	4	37	93
31	Nazla Safira	3	3	3	3	4	4	3	3	26	65
32	Nia Ramadhani	5	5	5	4	5	5	4	4	37	93
33	Nur Indah Permata	4	4	4	3	4	3	3	3	28	70
34	Putri Rizky Azzahra	3	3	3	3	4	4	3	3	26	65
35	Rafsha Aditama	3	3	3	3	4	3	3	3	25	63
36	Raisyah Amalia	5	5	5	4	4	4	4	4	35	88
37	Reydo Fransisko	4	4	4	3	4	4	3	3	29	73
38	Rivaldi Syahpitra	4	4	4	3	5	5	3	3	31	78
39	Rizka Ulina	5	5	5	4	5	5	4	4	37	93
40	Risky Hidayat	5	5	5	3	4	4	3	4	33	83
41	Shelina Ayu Putri	5	5	5	4	4	4	4	4	35	88
42	Siti Fadillh	3	3	3	4	4	3	3	3	26	65
43	Wirlia Salsabila	4	4	3	3	3	3	3	3	26	65
44	Yoga Kirnia Pratama	3	3	3	4	3	3	3	3	25	63
Total											3393

2. Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksplanasi Tanpa Menggunakan Media Tayang Dunia Punya Cerita

Data kemampuan siswa menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media tayang dunia punya cerita ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Skor kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Tanpa Menggunakan
Media Tayang Dunia Punya Cerita

No	Nama Siswa	Isi Teks Eksplanasi	Struktur Teks Eksplanasi			Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi				Skor Total	Skor Akhir
			Identifikasi fenomena	Penggambaran rangkaian kejadian	Ulasa	Menggunakan kongjungsi kausalitas	Menggunakan kongjungsi kronologis	Menggunakan kata benda yang merujuk fenomena	Sering menggunakan kata teknis atau istilah		
1	Abiyu Rahman	3	3	3	3	2	2	2	2	20	50
2	Ahmad Baihaqi	4	3	2	2	3	3	3	3	23	58
3	Aldi Dermawan	5	4	4	4	3	3	3	3	29	73
4	Alify Iftita	3	3	3	3	3	3	3	2	23	58
5	Anhar Arysandhy	4	4	4	4	3	3	2	2	26	65
6	Anisa Luthfiani	5	4	3	3	3	3	3	3	27	68
7	Aulia Syahfitri	4	3	3	2	3	3	3	2	23	58
8	Aura Syakila	4	4	4	3	3	3	3	3	27	68
9	Biandra Juan Daffa	5	5	4	4	4	4	4	4	34	85
10	Clara Amanda Putri	3	3	3	3	4	4	3	3	26	65
11	Davino Alfarezel	3	3	3	3	3	3	3	3	24	60
12	Fahril Anggara	4	4	4	3	3	3	2	2	25	63
13	Faza Nazmul Pasha	5	4	4	4	3	3	3	3	29	73
14	Ferisyah Ramadhani	3	3	3	2	3	2	2	2	20	50
15	Filza Awani Salim	5	4	4	3	3	3	3	3	28	70
16	Fitry Amanda	4	3	3	2	3	3	2	2	22	55
17	Gita Salsabila	4	3	3	2	3	3	3	2	23	58
18	Habibie	3	3	3	3	3	2	2	2	21	53
19	Ikka Fatahila	3	3	3	2	3	2	2	2	20	50
20	Ilham Pratama	5	4	4	3	3	3	3	3	28	70
21	Khairunnisa Effendi	3	3	2	2	3	3	2	2	20	50

22	Khayla Rahma	3	3	3	3	3	3	3	2	23	58
23	Layla Fauziah	3	3	3	2	3	3	3	2	22	55
24	Lutfiyah Syahfitri	5	4	4	3	4	4	3	3	30	75
25	M. Fadillah	3	3	3	2	3	2	2	2	20	50
26	M. Herdiansyah Putra	4	4	4	3	4	4	3	3	29	73
27	M. Zaki Alif Fauzan	5	5	5	3	5	4	3	3	33	83
28	M. Rafli Abdillah	3	3	3	2	3	2	2	2	20	50
29	M. Zidane Dzakhwan	3	3	3	3	4	4	3	3	26	65
30	Mutia Risti Tanjung	4	3	3	3	3	3	2	2	23	58
31	Nadia Safira	5	5	4	4	4	4	3	3	32	80
32	Nadira Olivia	3	3	3	2	3	3	2	2	21	53
33	Naufal Azmi	3	3	3	2	3	3	3	2	22	55
34	Qilda Rafa Yasira	5	5	5	4	5	5	3	3	35	88
35	Rahel Sakinah Assyifa	3	4	3	2	3	3	2	2	22	55
36	Rika Juwita Nazuya	4	3	3	3	3	2	2	2	22	55
37	Ririn Fitriani	3	3	3	2	3	3	2	2	21	53
38	Rizky Permana	3	3	3	3	3	3	3	3	24	60
39	Risky Ramadhani	5	4	4	4	3	4	3	3	30	75
40	Satriyo Maulana	4	4	4	3	4	3	2	2	26	65
41	Sahada Aida	4	4	4	3	4	4	2	2	27	68
42	Siti Nur Aisyah	4	4	4	4	3	3	2	2	26	65
43	Syafiqa Andri Amira	4	4	4	3	3	3	2	2	25	63
44	Yusuf Asmi	3	3	3	3	3	3	2	2	22	55
Total											2830

B. Pengolahan Data

Berdasarkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media tayang dunia punya cerita dan kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media tayang dunia cerita, maka selanjutnya menemukan Mean dan data Standar Deviasi varian kemampuan menulis teks eksplanasi.

1. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Tayang Dunia Punya Cerita

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X_1

X	F	FX	$X-x'$	X^2	FX^2
60	1	60	-17.11	292.88	292.88
63	2	126	-14.11	199.09	398.18
65	8	520	-12.11	146.65	1173.22
68	1	68	-9.11	82.99	82.99
70	3	210	-7.11	50.55	151.66
73	7	511	-4.11	16.89	118.24
78	2	156	0.89	0.79	1.58
80	3	240	2.89	8.35	25.06
83	4	332	5.89	34.69	138.77
85	3	255	7.89	62.25	186.76
88	3	264	10.89	118.59	355.78
93	7	651	15.89	252.49	1767.44
	N = 44	FX = 3393			$FX^2 = 4692.56$

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung mean dan standar deviasi, sebagaimana perhitungan berikut :

1) Mean

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{3393}{44} \\
 &= 77,11
 \end{aligned}$$

2) Standart Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{4692,56}{44}} \\
 &= \sqrt{106,64} \\
 &= 10,33
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh mean (M) sebesar 77,11 dan standar deviasi (SD) sebesar 10,33.

2. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi tanpa Menggunakan Media Tayang

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X₂

X	F	FX	X=x-x'	X²	FX²
50	6	300	-12.89	166.12	996.74
53	3	159	-9.89	97.79	293.37
55	6	330	-7.89	62.23	373.41
58	6	348	-4.89	23.90	143.41
60	2	120	-2.89	8.35	16.69
63	2	126	0.11	0.01	0.02
65	5	325	2.11	4.46	22.28
68	3	204	5.11	26.12	78.37
70	2	140	7.11	50.57	101.14
73	4	292	10.11	102.23	408.94
75	2	150	12.11	146.68	293.36
80	1	80	17.11	292.79	292.79
83	1	83	20.11	404.46	404.46
85	1	85	22.11	488.90	488.90
88	1	88	25.11	630.57	630.57
	N = 45	FX =2830			FX² = 4544.44

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung mean dan standar deviasi, sebagaimana perhitungan berikut :

1) Mean

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2830}{45} \\ &= 62,89 \end{aligned}$$

2) Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{4544,44}{45}} \\ &= \sqrt{100,98} \\ &= 10,04 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh mean (M) sebesar 62,89 dan standar deviasi (SD) sebesar 10,04.

C. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komparasi, data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan apakah variasi dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel homogen. Setelah kedua uji tersebut, maka dapat dilakukan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji normalitas liliefors.

Perhitungannya dapat dilihat tabel berikut :

1.1 Uji Normalitas kelompok X_1

Tabel 4.5
Uji Normalitas Data Kelompok X_1

X	F	F _{kum}	Z _i	Z _t	F(Z _i)	S(Z _i)	L _o
60	1	1	-1.66	0.4515	-0.0485	0.0227	-0.0712
63	2	3	-1.36	0.4131	-0.0869	0.0682	-0.1551
65	8	11	-1.17	0.379	-0.121	0.2500	-0.3710
68	1	12	-0.88	0.3106	-0.1894	0.2727	-0.4621
70	3	15	-0.68	0.2517	-0.2483	0.3409	-0.5892
73	7	22	-0.39	0.1517	-0.3483	0.5000	-0.8483
78	2	24	0.08	0.0319	-0.4681	0.5455	-1.0136
80	3	27	0.27	0.1064	-0.3936	0.6136	-1.0072
83	4	31	0.57	0.2157	-0.2843	0.7045	-0.9888
85	3	34	0.76	0.2823	-0.2177	0.7727	-0.9904
88	3	37	1.05	0.3531	-0.1469	0.8409	-0.9878
93	7	44	1.53	0.437	-0.063	1.0000	-1.0630

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh harga $L_{hitung} = -0,0712$, sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,5$ dan $n = 44$ adalah

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{44}} = \frac{0,886}{6,63} = 0,1336. \text{ Dengan demikian diperoleh } L_{hitung} < L_{tabel} \text{ atau}$$

$-0,0712 < 0,1336$ yang berarti data nilai kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data kelompok eksperimen di atas adalah sebagai berikut:

Diketahui : $M = 77,11$

$$D = 10,33$$

Maka :

a) Bilangan Baku (Zi)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{SD} \\ &= \frac{60 - 77,11}{10,33} \\ &= \frac{-17,11}{10,33} \\ &= -1,65 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk mencari data Zi selanjutnya.

b) $F(Z_i) = Z_{\text{tabel}} - 0,5$

$$\begin{aligned} &= 0,4515 - 0,5 \\ &= -0,0485 \end{aligned}$$

Dengan juga untuk menghitung data F(Zi) selanjutnya.

$$\text{c) } S(Z_i) = \frac{F_{\text{kum}}}{N} = \frac{1}{44} = 0,0227$$

Demikian juga untuk menghitung data S(Zi) selanjutnya.

d) $Lo = [F(Z_i) - S(Z_i)]$

$$\begin{aligned} &= [-0,0485 - 0,0227] \\ &= -0,0712 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk menghitung Lo selanjutnya.

1.2 Uji Normalitas Data Kelompok X₂

Tabel 4.6
Uji Normalitas kelompok X₂

X	F	F _{kum}	Z _i	Z _t	F(Z _i)	S(Z _i)	L _o
50	6	6	-1.28	0.3997	-0.1003	0.13	-0.2336
53	3	9	-0.99	0.3389	-0.1611	0.20	-0.3611
55	6	15	-0.79	0.2852	-0.2148	0.33	-0.5481
58	6	21	-0.49	0.1879	-0.3121	0.47	-0.7788
60	2	23	-0.29	0.1141	-0.3859	0.51	-0.8970
63	2	25	0.01	0.0040	-0.4960	0.56	-1.0516
65	5	30	0.21	0.0832	-0.4168	0.67	-1.0835
68	3	33	0.51	0.1950	-0.3050	0.73	-1.0383
70	2	35	0.71	0.2611	-0.2389	0.78	-1.0167
73	4	39	1.01	0.3438	-0.1562	0.87	-1.0229
75	2	41	1.21	0.3869	-0.1131	0.91	-1.0242
80	1	42	1.70	0.4554	-0.0446	0.93	-0.9779
83	1	43	2.00	0.4772	-0.0228	0.96	-0.9784
85	1	44	2.20	0.4561	-0.0439	0.98	-1.0217
88	1	45	2.50	0.4938	-0.0062	1.00	-1.0062

Berdasarkan tabel tabel di atas, diperoleh harga $L_{hitung} = -0,2336$, sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,5$

dan $n = 45$ adalah $\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{45}} = \frac{0,886}{6,70} = 0,1322$ dengan demikian diperoleh

$L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,2336 < 0,1322$ yang berarti data nilai kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data kelompok kontrol diatas adalah sebagai berikut:

Diketahui : $M = 62,89$

$SD = 10,04$

Maka :

a) Bilangan baku (Z_i)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{SD} \\ &= \frac{50 - 62,89}{10,04} \\ &= \frac{-12,89}{10,04} \\ &= -1,28 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk mencari data Z_i selanjutnya

b) $F(Z_i) = Z_{\text{tabel}} - 0,5$

$$\begin{aligned} &= 0,3997 - 0,5 \\ &= -0,1003 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk menghitung data $F(Z_i)$ selanjutnya.

c) $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{6}{45} = 0,1333$

Demikian juga untuk menghitung data $F(Z_i)$ selanjutnya.

e) $Lo = [F(Z_i) - S(Z_i)]$

$$\begin{aligned} &= [-0,1003 - 0,1333] \\ &= -0,2336 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk menghitung Lo selanjutnya.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Perhitungan sebagai berikut :

$$X_1 = 77,11 \quad SD = 10,33 \quad SD^2 = 106,70 \quad N = 44$$

$$X_2 = 62,89 \quad SD = 10,04 \quad SD^2 = 100,80 \quad N = 45$$

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Test		$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
	X ₁	X ₂		
1	65	50	146.65	166.15
2	93	58	252.49	23.91
3	78	73	0.79	102.21
4	83	58	34.69	23.91
5	85	65	62.25	4.45
6	88	68	118.59	26.11
7	73	58	16.89	23.91
8	70	68	50.55	26.11
9	80	85	8.35	488.85
10	80	65	8.35	4.45
11	68	88	82.99	630.51
12	73	63	16.89	0.01
13	93	73	252.49	102.21
14	80	50	8.35	166.15
15	70	70	50.55	50.55
16	73	55	16.89	62.25
17	85	58	62.25	23.91
18	83	53	34.69	97.81
19	93	50	252.49	166.15
20	73	70	16.89	50.55
21	73	50	16.89	166.15
22	83	58	34.69	23.91
23	65	55	146.65	62.25
24	93	75	252.49	146.65
25	60	50	292.75	166.15
26	65	73	146.65	4.45

27	73	83	16.89	404.41
28	65	65	146.65	4.45
29	85	50	62.25	166.15
30	93	58	252.49	23.91
31	65	80	146.65	292.75
32	93	53	252.49	97.81
33	70	55	50.55	62.25
34	65	60	146.65	8.35
35	63	55	199.09	62.25
36	88	55	118.59	62.25
37	73	53	16.89	97.81
38	78	60	0.79	8.35
39	93	75	252.49	146.65
40	83	65	34.89	4.45
41	88	68	118.59	26.11
42	65	65	146.65	4.45
43	65	63	146.65	0.01
44	63	55	199.09	62.25
45		73		102.21
			4692.54	4446.59

$$S_1^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{N-1}$$

$$= \frac{4692,54}{44-1}$$

$$= \frac{4692,54}{43}$$

$$= 109,12$$

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{N-1} \\
 &= \frac{4446,59}{45-1} \\
 &= \frac{4446,59}{44} \\
 &= 101,05
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{109,12}{101,05}$$

$$F_{hitung} = 1,079$$

Berdasarkan homogenitas yang telah dilakukan diatas maka didapat nilai $F_{hitung} = 1,079$. Dengan $F_{tabel} = 44 + 45 - 2 = 3,95$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,079 < 3,95$. Hal ini membuktikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kelompok yang homogen. Artinya, data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

3. Menentukan t_{hitung}

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas data, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian t_{hitung} yang dapat dilihat pada perhitungan berikut ini :

Dari data diperoleh :

$$X_1 = 77,11 \quad SD = 10,33 \quad SD^2 = 106,70 \quad N = 44$$

$$X_2 = 62,89 \quad SD = 10,04 \quad SD^2 = 100,80 \quad N = 45$$

Dengan menggunakan rumus t tes sampel related (uji beda rata-rata dua kelompok sampel indenpenden) diperoleh :

$$\begin{aligned}
 T_{\text{hitung}} &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}} \\
 &= \frac{77,11 - 62,89}{\sqrt{\frac{109,12}{44} + \frac{101,05}{45}}} \\
 &= \frac{77,11 - 62,89}{\sqrt{2,48 + 2,24}} \\
 &= \frac{14,22}{\sqrt{4,72}} \\
 &= \frac{14,22}{2,17} \\
 &= 6,55
 \end{aligned}$$

Setelah t_{hitung} diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 44 + 45 - 2 = 87$ didapat $t_{\text{tabel}} = 1,987$. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $6,55 > 1,987$ maka hipotesis diterima dan dibuktikan kebenarannya.

Berdasarkan data hasil hipotesis di atas diperoleh nilai pengaruh $t_{\text{hitung}} = 6,65$. Nilai tersebut memiliki arti bahwa adanya pengaruh media tayang “Dunia Punya Cerita” terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, terbukti bahwa “Adanya pengaruh pengaruh media tayang “Dunia Punya Cerita” terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Adapun hal-hal yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil tes kelas eksperimen tentang kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan media media tayang “Dunia Punya Cerita” memperoleh nilai rata-rata 77,11 termasuk dalam kategori baik. Dan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 62,89 termasuk dalam kategori cukup.
2. Berdasarkan uji normalitas menggunakan uji Liliefors dihasilkan bahwa daftar populasi berdistribusi normal pada kedua kelompok pembelajaran, bahwa kelas eksperimen memperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,0712 < 0,1336$ dan kelas kontrol memperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,2336 < 0,1322$, sehingga data dari kedua kelompok dinyatakan distribusi normal
3. Berdasarkan Uji homogenitas menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,079 < 3,95$ sehingga sampel dalam penelitian ini dinyatakan homogen, dengan kata lain, data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat seluruh populasi.
4. Berdasarkan uji hipotesis melalui perhitungan dengan uji “t” diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,55$ kemudian dibandingkan dengan taraf sigifikan $\alpha = 0,05$ adalah $t_{tabel} = 1,987$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,65 > 1,987$ maka H_a diterima dengan hipotesis penelitian yaitu “Adaya pengaruh menggunakan media tayang “Dunia Punya Cerita” terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber dari keterbatasan suatu masalah penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kekhilafan disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara motil maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala yang penulis hadapi sejak pembuatan rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian sampai pengolahan data. Di samping itu ada keterbatasan lain yaitu buku literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki, begitu pula dengan keterbatasan tes yang digunakan. Jika di analisis dalam pelaksanaan tes kemungkinan tidak semua siswa menjawab dengan sungguh-sungguh, kemungkinan sebagian besar dari siswa hanya menerka – nerka saja dan secara kebetulan jawaban itu benar.

Akibat dari keterbatasan – keterbatasan di atas, maka penelitian ini masih banyak kekurangannya, untuk itu demi kesempurnaan isi dari skripsi ini penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan karya tulis ilmiah ini di masa mendatang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan media tayang “Dunia Punya Cerita” memperoleh nilai rata-rata 77,11 termasuk katagori baik.
2. Kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media tayang “Dunia Punya Cerita” memperoleh nilai rata-rata 62,89 termasuk dalam katagori cukup.
3. Terdapat pengaruh media tayang “Dunia Punya Cerita” terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 44 + 45 - 2 = 87$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,55 > 1,987$ maka hipotesis dapat diterima terbukti kebenarannya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemberian tugas menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media tayang “Dunia Punya Cerita” dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

2. Guru bahasa Indonesia disarankan mengaplikasikan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa lain yang ingin melanjutkan penelitian bahasa Indonesia dengan menggunakan media tayang dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andyani, Novita. 2016. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal penelitian bahasa, sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol. 4 (2) (161-174).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan Pertama*. Surabaya: Cahaya Agensi.
- Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. 2017. *Silabus Bahasa Indonesia SMP/MTSKelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Rusman, dkk. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina, 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Jakarta: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina, 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Alfabeta



LAMPPIRAN

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Muhammadiyah 01 Medan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII A dan B Ganjil
 Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- K13.** Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kejadian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K14.** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang dibaca	3.9.1 Menjelaskan pengertian teks eksplanasi
4.9 Menentukan isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang dibaca	3.1.2 Menyebutkan ciri-ciri teks eksplanasi
	3.1.3 Menemukan gagasan umum dari teks eksplanasi
	4.1.1 Menulis ringkasan isi teks eksplanasi yang dibaca dengan bahasa sendiri

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks eksplanasi
2. Ciri-ciri teks eksplanasi
3. Menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi
4. Menulis teks eksplanasi

D. Kegiatan Pembelajaran

Kelas Eksperimen (Menggunakan Media Tayang “Dunia Punya Cerita”)	Kelas Kontrol (Tanpa Menggunakan Media Tayang “Dunia Punya Cerita”)	Alokasi Waktu
<p>PERTEMUAN PERTAMA</p> <p>Pendahuluan:</p> <p>Orientasi:</p> <p>3. Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>4. Guru memeriksa kehadiran siswa. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa.</p> <p>Apersepsi:</p> <p>2. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>Motivasi:</p> <p>3. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar.</p> <p>4. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari teks eksplanasi.</p> <p>Acuan:</p> <p>4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam mempelajari teks eksplanasi.</p> <p>5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa.</p> <p>6. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran teks eksplanasi.</p>	<p>PERTEMUAN PERTAMA</p> <p>Pendahuluan:</p> <p>Orientasi:</p> <p>3. Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>4. Guru memeriksa kehadiran siswa. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa.</p> <p>Apersepsi:</p> <p>2. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>Motivasi:</p> <p>3. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar.</p> <p>4. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari teks eksplanasi.</p> <p>Acuan:</p> <p>4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam mempelajari teks eksplanasi.</p> <p>5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa.</p> <p>6. Guru menyampaikan hal-hal</p>	<p>10 Menit</p>

	yang akan dinilai dalam pembelajaran teks eksplanasi.	
<p>Kegiatan Inti: Mengamati</p> <p>3. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis teks eksplanasi.</p> <p>4. Guru menayangkan video “Dunia Punya Cerita” dan mengarahkan siswa untuk memahami informasi yang didapatkan dalam video tersebut.</p> <p>Mempertanyakan</p> <p>2. Guru mengadakan tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan video dan cara menulis teks eksplanasi.</p> <p>Mencoba</p> <p>2. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kerangka teks eksplanasi berdasarkan video yang telah ditayangkan oleh guru. Lalu, mengembangkannya menjadi teks eksplanasi yang utuh.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>2. Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>3. Setiap siswa menyampaikan hasil tugasnya kepada guru untuk memastikan kelengkapan isi tulisan.</p>	<p>Kegiatan Inti: Mengamati</p> <p>3. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis teks eksplanasi.</p> <p>4. Guru memberikan beberapa contoh teks eksplanasi kepada siswa untuk dipahami secara bersama-sama. Mulai dari judul, ciri-ciri, menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.</p> <p>Mempertanyakan</p> <p>2. Guru mengadakan tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan cara menulis teks eksplanasi.</p> <p>Mencoba</p> <p>2. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kerangka teks eksplanasi sesuai dengan imajinasinya masing-masing. Lalu, mengembangkannya menjadi teks eksplanasi yang utuh.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>2. Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>2. Setiap siswa menyampaikan hasil tulisannya kepada guru untuk memastikan kelengkapan tulisannya.</p>	60 Menit

4. Guru dan siswa membahas hasil tugas teks eksplanasi bersama-sama.		
<p>Penutup:</p> <p>4. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>5. Guru menyampaikan informasi tindak lanjut pembelajaran selanjutnya.</p> <p>6. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</p>	<p>Penutup:</p> <p>6. Guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan hasil tugas menulis teks eksplanasi.</p> <p>7. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>8. Guru mengapresiasi seluruh siswa yang telah mengerjakan tugas.</p> <p>9. Guru dan siswa melakukan refleksi kesulitan belajar.</p> <p>10. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</p>	10 Menit
<p>Pertemuan Kedua (Postes)</p> <p>Pendahuluan:</p> <p>Orientasi:</p> <p>4. Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>5. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>6. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa.</p> <p>Apersepsi:</p> <p>2. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan postes yang akan dilaksanakan.</p> <p>Motivasi:</p> <p>3. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar.</p> <p>Acuan:</p> <p>3. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pelaksanaan</p>	<p>Pertemuan Kedua (Postes)</p> <p>Pendahuluan:</p> <p>Orientasi:</p> <p>4. Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran, guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>5. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>6. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa.</p> <p>Apersepsi:</p> <p>2. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan postes yang akan dilaksanakan.</p> <p>Motivasi:</p> <p>4. Guru memotivasi siswa agar giat dalam belajar.</p> <p>Acuan:</p> <p>4. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam</p>	10 Menit

postes.	pelaksanaan postes.	
Mengadakan Postes Yaitu memberikan instrument soal yang telah ditentukan	Mengadakan Postes Yaitu memberikan instrument soal yang telah ditentukan	60 Menit

E. Teknik Penilaian

1. Pengamatan
2. Tes uraian
3. Tes untuk kerja

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/ Alat

- Papan tulis
- Infocus
- Laptop

2. Bahan

- Contoh teks eksplanasi
- Media tayang
- Buku Paket Bahasa Indonesia Kemendikbud (2017) teks eksplanasi

3. Metode pembelajaran : pendekatan saintifik

4. Sumber Belajar

- Buku Paket Bahasa Indonesia Kemendikbud (2017)

5. Contoh teks eksplanasi di kutip dari media tayang “Dunia Punya Cerita” dengan judul Top 5 Tempat Wisata dengan Legenda Mengagumkan

Soal tes tertulis : Tulislah sebuah teks eksplanasi dengan Ciri-Ciri dan menelaah isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi berdasarkan contoh teks eksplanasi di atas!

Rubrik Penilaian Teks Eksplanasi

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
1	<p>Isi Teks Eksplanasi</p> <p>6) Siswa sangat baik menjelaskan suatu proses atau beberapa rangkaian suatu fenomena ataupun kejadian.</p> <p>7) Siswa baik menjelaskan suatu proses atau beberapa rangkaian suatu fenomena ataupun kejadian.</p> <p>8) Siswa cukup menjelaskan suatu proses atau beberapa rangkaian suatu fenomena ataupun kejadian.</p> <p>9) Siswa kurang baik menjelaskan suatu proses atau beberapa rangkaian suatu fenomena ataupun kejadian.</p> <p>10) Siswa tidak baik menjelaskan suatu proses atau beberapa rangkaian suatu fenomena ataupun kejadian.</p>						
2	<p>Struktur teks eksplanasi</p> <p>d. Identifikasi Fenomena</p> <p>1) Siswa sangat baik dalam mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan terkait dengan fenomena alam</p> <p>2) Siswa baik dalam mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan terkait dengan fenomena alam</p> <p>3) Siswa cukup baik dalam mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan terkait dengan fenomena alam</p>						

	<p>4) Siswa kurang baik dalam mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan terkait dengan fenomena alam</p> <p>5) Siswa tidak mampu dalam mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan terkait dengan fenomena alam</p> <p>e. Penggambaran rangkaian kejadian</p> <p>1) Siswa sangat baik dalam penggambaran sesuatu kejadian yang relevan dengan identifikasi kejadian</p> <p>2) Siswa baik dalam penggambaran sesuatu kejadian yang relevan dengan identifikasi kejadian</p> <p>3) Siswa cukup baik dalam penggambaran sesuatu kejadian yang relevan dengan identifikasi kejadian</p> <p>4) Siswa kurang baik dalam penggambaran sesuatu kejadian yang relevan dengan identifikasi kejadian</p> <p>5) Siswa tidak mampu dalam penggambaran sesuatu kejadian yang relevan dengan identifikasi kejadian</p> <p>f. Ulasan</p> <p>6) Siswa sangat baik dalam memberikan penilaian tentang konsekuensi atas suatu kejadian</p> <p>7) Siswa baik dalam memberikan penilaian tentang konsekuensi atas suatu kejadian</p>						
--	---	--	--	--	--	--	--

	<p>8) Siswa cukup baik dalam memberikan penilaian tentang konsekuensi atas suatu kejadian</p> <p>9) Siswa kurang baik dalam memberikan penilaian tentang konsekuensi atas suatu kejadian</p> <p>10) Siswa tidak baik dalam memberikan penilaian tentang konsekuensi atas suatu kejadian</p>						
3.	Kaidah kebahasaan teks eksplanasi						
	<p>e. Menggunakan konjungsi kausalitas</p> <p>1) Siswa sangat baik dalam menggunakan konjungsi kausalitas</p> <p>2) Siswa baik dalam menggunakan konjungsi kausalitas</p> <p>3) Siswa cukup baik dalam menggunakan konjungsi kausalitas</p> <p>4) Siswa kurang baik dalam menggunakan konjungsi kausalitas</p> <p>5) Siswa tidak mampu dalam menggunakan konjungsi kausalitas</p> <p>f. Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu)</p> <p>6) Siswa sangat baik dalam menggunakan konjungsi kronologis</p> <p>7) Siswa baik dalam menggunakan konjungsi kronologis</p> <p>8) Siswa cukup baik dalam menggunakan konjungsi kronologis</p> <p>9) Siswa kurang baik dalam</p>						

	<p>menggunakan konjungsi kronologis</p> <p>10) Siswa tidak mampu dalam menggunakan konjungsi kronologis</p> <p>g. Menggunakan kata benda yang merujuk pada fenomena</p> <p>6) Siswa sangat baik dalam menggunakan kata benda yang merujuk pada fenomena</p> <p>7) Siswa baik dalam menggunakan kata benda yang merujuk pada fenomena</p> <p>8) Siswa cukup baik dalam menggunakan kata benda yang merujuk pada fenomena</p> <p>9) Siswa kurang baik dalam menggunakan kata benda yang merujuk pada fenomena</p> <p>10) Siswa tidak baik dalam menggunakan kata benda yang merujuk pada fenomena</p> <p>h. Sering menggunakan kata teknis maupun istilah</p> <p>6) Siswa sangat baik dalam menggunakan kata-kata teknis maupun istilah</p> <p>7) Siswa baik dalam menggunakan kata-kata teknis maupun istilah</p> <p>8) Siswa cukup baik dalam menggunakan kata-kata teknis maupun istilah</p> <p>9) Siswa kurang baik dalam menggunakan kata-kata teknis maupun istilah</p> <p>10) Siswa tidak baik dalam menggunakan kata-kata teknis maupun istilah</p>						
--	---	--	--	--	--	--	--

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan} \times \text{Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Katagori Skor Penilaian

Angka	Huruf	Keterangan
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-45	D	Kurang
30-39	E	Sangat Kurang

Medan, September 2019

Mengetahui,

Peneliti



Mita Khairani Putri

Guru Mata Pelajaran



Suharti, S.Pd
NKTAM: NIP.1331002



Lampiran

Instrumen Soal Kelas Eksperimen Tentang Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Tayang “Dunia Punya Cerita”

Petunjuk :

1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada lembar soal jawaban yang telah disediakan!
2. Perhatikan Media yang ditayangkan “Dunia Punya Cerita” tentang *Top 5 Tempat Wisata dengan Legenda Mengangumkan.*
3. Bacalah terlebih dahulu soal dengan baik dan benar sebelum anda menjawab !
4. Isilah Jawaban anda sesuai dengan ciri-ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Soal :

1. Tulislah sebuah teks eksplanasi dengan memilih salah satu *Top 5 Tempat Wisata dengan Legenda Mengangumkan* sesuai dengan ciri-ciri, Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi ?

Lampiran

Instrumen Soal Kelas Kontrol Tentang Menulis Teks Eksplanasi Tanpa Menggunakan Media Tayang

Petunjuk :

1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada lembar soal jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah terlebih dahulu soal dengan baik dan benar sebelum anda menjawab !
3. Isilah Jawaban anda sesuai dengan aspek penilaian yang diberlakukan sesuai dengan ciri-ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Soal :

1. Tulislah sebuah teks eksplanasi dengan ciri-ciri, Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi?

Nia Ramadhani
VIII A

No. Rabu

Date: 18-9-2019

<input type="checkbox"/>	Teks Eksplanasi
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Judul : Top 5 Tempat Wisata dengan Legenda Meagagumkan.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	1. Gunung fuji (Gunung fuji berapi akibat Kaisar Patah hati) - Jepang
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	2. Jalanan yang dibangun oleh Raksasa - Irlandia
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	3. Tembok Cina dibangun untuk menyembunyikan istri yang diminta Kaisar - China
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	4. Air Terjun Nagara terbentuk akibat perang penduduk dengan Ular Raksasa. - Kanada, Amerika
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	5. Wujud istana Surga dari mimpi kaisar - China
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	1. Gunung fuji
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Gunung fuji berapi akibat kaisar patah hati, di kaki gunung fuji terdapat desa hosinohakai. Gunung fuji dulunya bukan gunung berapi di karenakan kaisar patah hati.

No. _____

Date: _____

karna ditinggal pergi putri kebulan dan
 meninggalkan sepucuk surat dan obat keaba-
 dian. Lalu kaisar marah dan meminta surat
 dan obat keabadian dari putri untuk di
 bakar di puncak gunung fuji agar asap
 dari batuan tersebut ke bulan.

Gunung fuji terlihat landai dan mudah
 didaki oleh pendaki. Bahkan orang tua dan
 anak-anak bisa mendaki gunung fuji tersebut.
 Namun, jangan dilihat remeh karna gunung
 fuji terlihat landai, jika kita tidak sanggup
 untuk mendakinya jangan coba-coba karna
 bila kita tidak sanggup kita bisa pingsan
 karna kekurangan oksigen.

Gunung fuji telah mencapai rekor
 terbanyak yang mengunjungi gunung tersebut.
 gunung fuji juga mencapai rekor terindah
 didunia, yang dikarenakan indahnya gunung
 fuji yang dilihat dari sungai yang terdapat
 di kaki gunung fuji.

1. 5

2. a. 5

b. 5

c. 4

3. a. 5

b. 5

c. 4

d. 4

37

$$\frac{37}{40} \times 100 = 92.5$$

Lampiran

**Lembar Penilaian Jawaban Siswa
Pada Kelas Kontrol dengan Menulis Teks Eksplanasi**

No. 16-9-2019
Date.

Muhammad Rarif Abdillah VIII^B Bahasa Indonesia

Pada hari Minggu 17-8-2000 telah terjadi Bencang Alam yakni Bencana alam gempa yang diakibatkan Pergeseran lempeng bumi dan menyebabkan Air laut menaik gempa ini terjadi di Jalan Agung yunus Kec. Petisan Medan. Tidak Ada Korban jiwa pada bencana tersebut.

Skala liter 7,2

1. 3
2. a. 3
b. 3
c. 2
3. a. 3
b. 2
c. 2
d. 2

$$\frac{20}{40} \times 100 = 50$$

20

~~788~~
 QILINA RAFA YASIRA
 VIII B

No. 16 September 2019

Date: ~~Sabtu~~ Senin

Gunung meletus

Gunung meletus terjadi disebabkan oleh adanya endapan magma yg berada di perut bumi. Adanya gas di dalam perut bumi menyemburkannya dengan kekuatan yang besar. letusan gunung berapi adalah salah satu bencana alam yang sangat besar dan tak biasa. Gunung berapi tercipta dengan letusan yang hebat Terdapat banyak sekali gunung aktif di Indonesia Daftar gunung berapi aktif di Indonesia di antaranya antara lain Gunung Krakatau, Gunung merapi, Gunung Tambora gunung Toba, Gunung Kerinci, dan masih terdapat banyak lagi yang lain

Oleh karena terdapat hubungan secara langsung dengan batas lempeng bumi, sebagian besar aktivitas gunung berapi hubungan dengan zona kegempaan yang aktif. Salah satu tanda yang dapat dikenali sebelum terjadi gunung meletus adalah terdapat aktivitas seperti perubahan suhu dan tekanan yang signifikan pada batas lempeng bumi yang hal tersebut mengakibatkan berbagai material batuan di sekelilingnya itu meleleh. Pada umumnya orang menyebutnya sebagai magma atau cairan pijar

1 5

2. a 5

b. 5

c 4

3. a. 5

b. 5

c 3

d 3

35

$$\frac{35}{40} \times 100 = 88$$

Lampiran

Dokumentasi Penelitian PADA KELAS EKSPERIMEN



Keterangan : Hari Pertama, Peneliti sedang menjelaskan tentang teks eksplanasi.



Keterangan : Hari Kedua, Peneliti sedang menayangkan Video Tayangan “*Dunia Punya Cerita*” tentang *Top 5 Tempat Wisata dengan Legenda Mengangumkan*.

Lampiran**Dokumentasi Penelitian
PADA KELAS KONTROL**

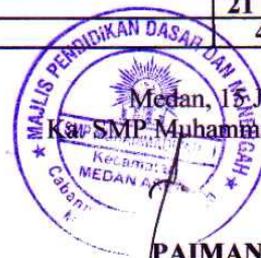
Keterangan : Peneliti sedang menjelaskan tentang teks eksplanasi



Keterangan : Peneliti sedang melakukan tanya jawab tentang teks eksplanasi

DAFTAR NAMA SISWA
SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN
TP. 2019/2020
KELAS : VIII A

NO	NIS	NAMA	JK	KET
1	11654	ADINDA SIFA TURRAHMA	P	<i>es</i>
2	11469	AFRIDZA AINI	P	<i>shf</i>
3	11470	ALFRENDI AULYA RAHMAN	L	<i>si</i>
4	11471	ALISHA FUADI	P	<i>Atoko</i>
5	11605	ANDHINI SALSABILA AZYE	P	<i>af</i>
6	11651	ANDRE AGUSTIN PUTRA JUNELFA	L	<i>af</i>
7	11606	ANDREANSYAH	L	<i>Andre</i>
8	11472	ANNISA AZZAHRA LUBIS	P	<i>shf</i>
9	11611	DALFA RAMADHAN	L	<i>Del</i>
10	11478	FACHRI RIZKY AUDI	L	<i>af</i>
11	11479	FADYA AFARIN	P	<i>af</i>
12	11616	GARDA ALI PULUNGAN	L	<i>Gar</i>
13	11617	HABIBI DAULAY	L	<i>Hab</i>
14	11480	HAZIMA HASYA MECCA	P	<i>Ham</i>
15	11481	IKHA NOVITA SARY	P	<i>Ika</i>
16	11482	INTAN WINDA SARI HARAHAP	P	KELUAR
17	11483	KHAIRISYA ULFANI	P	<i>Khair</i>
18	11571	KHAIRUNNISA YUSUF	P	<i>Khair</i>
19	11484	KHALIL RAZAN	L	<i>Khil</i>
20	11622	LUTHFI AMMAR ALI SITORUS	L	<i>Luth</i>
21	11485	LYRA MUZZAIYANA	P	<i>Lyra</i>
22	11623	M. AKBAR MULIA	L	<i>M. Akbar</i>
23	11486	M. ALFI SYAHRI	L	<i>M. Alfi</i>
24	11624	M. ALIEF RIZKY	L	<i>M. Alief</i>
25	11625	M. WAHYU FAHREZA	L	<i>M. Wahyu</i>
26	11627	MHD KHUWALID LUTFI	L	<i>Mhd</i>
27	11490	MUFIDA IKHSANANDA	P	<i>Mufida</i>
28	11491	MUHAMMAD ALVIN HARIADY SORMIN	L	<i>Muham</i>
29	11493	MUHAMMAD GHUFRON THAMRIN DALIMUNTHER	L	<i>Muham</i>
30	11495	NABILA DHIA ULHAQ	P	<i>Nabila</i>
31	11496	NAJWATUL MUNAWWARAH	P	<i>Najwa</i>
32	11498	NAZLA SAPHIRA	P	<i>Nazla</i>
33	11499	NIA RAHMADHANI SIMORANGKIR	P	<i>Nia</i>
34	11500	NUR INDAH PERMATA	P	<i>Nur</i>
35	11633	PUTRI RIZKY AZZAHRA	P	<i>Putri</i>
36	11502	RAFSHA ADITAMA SIREGAR	L	<i>Rafsha</i>
37	11503	RAISYAH AMALIA SABRINA	P	<i>Raisyah</i>
38	11636	REYDO FRANSISKO	L	<i>Reydo</i>
39	11506	RIFALDI SYAHPUTRA PURBA	L	<i>Rifaldi</i>
40	11507	RIZKA ULINA	P	<i>Rizka</i>
41	11637	RIZKY HIDAYAT	L	<i>Rizky</i>
42	11508	SEPTIA ANGGRAINI	P	KELUAR
43	11509	SHELINA AYU PUTRI SARAGIH	P	<i>Shelina</i>
44	11510	SITI FADILLAH	P	<i>Siti</i>
45	11511	WIRLIA SALSABILA HASIBUAN	P	<i>Wirli</i>
46	11512	YOGA KURNIA PRATAMA	L	<i>Yoga</i>
JUMLAH			21	25
TOTAL SISWA			46	



PAIMAN, S.Pd
NKTAM : 580 427

**DAFTAR NAMA SISWA
SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN
TP. 2019/2020
KELAS : VIII B**

NO	NIS	NAMA	JK	KET
1	11514	ABIYU RAHMAN	L	At.
2	11515	AHMAD BAIHAQI	L	AHM
3	11517	ALDI DERMAWAN	L	
4	11518	ALIFY IFTITA	P	
5	11519	ANHAR ARYSANDHY	L	
6	11520	ANISA LUTFIANI	P	
7	11608	AULIA SYAHFITRI HARAHAP	P	
8	11521	AURA SYAKILA MASRI	P	
9	11609	BIANDRA JUAN DAFFA	L	D-e
10	11610	CHAIRUNNISA NUR SAFIQAH	P	KELUAR
11	11523	CLARA AMANDA PUTRI	P	
12	11525	DAVINO ALFAREZEL	L	
13	11527	FAHRIL ANGGARA SIREGAR	L	
14	11528	FAZA NAJMUL PASHA	L	
15	11529	FERISYA RAHMADANI	P	
16	11530	FILZA AWANI SALIM	L	
17	11531	FITRY AMANDA	P	
18	11533	GITA SALSABILA S. SIHALOHO	P	
19	11534	HABIBIE	L	
20	11536	IKKA FATHIA SYAFARINA	P	
21	11537	ILHAM PRATAMA SIAGIAN	L	
22	11620	KHAIRUNNISA EFFENDI	P	
23	11538	KHAYLA RAHMA MAULIDINA	P	
24	11621	LAYLA FAUZIAH	P	
25	11539	LUTHFIYAH SYAFITRI	P	
26	11540	M. FADILLAH AL-BUKHORI BAHRI	L	
27	11541	M. HERIANSYAH PUTRA	L	
28	11542	M. ZAKI ALIF FAUZAN	L	
29	11661	MUHAMMAD RAFLI ABDILLAH	L	
30	11546	MUHAMMAD ZIDANE DZAKHWAN	L	
31	11547	MUTIA RISTI TANJUNG	P	
32	11548	NADIA SAFIRA	P	
33	11549	NADIRA OLIVIA WULANDARI	P	
34	11550	NAUFAL AZMI	L	
35	11635	QILDA RAFA YASIRA	P	
36	11551	RAHEL SAKINAH ASSYIFA	P	
37	11553	RIKA JUWITA NAZUYA	P	
38	11554	RIRIN FITRIANI	P	
39	11638	RIZKY PERMANA	L	
40	11555	RIZKY RAMADHAN	L	
41	11556	SATRYO MAULANA	L	
42	11557	SHADA AIDA	P	
43	11639	SITI NUR AISYAH	P	
44	11559	SYAFIQA ANDRI AMIRA	P	
45	11645	YUSUF ASMI	L	
46	11647	ZULEYKA TRI AZHARA	P	
JUMLAH			21	25
TOTAL SISWA			46	



Medan, 15 Juli 2019
Kep. SMP Muhammadiyah 1 Medan
PAIMAN, S.Pd
NKTAM : 580 427



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Form : K - 1

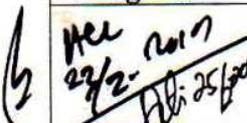
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mita Khairani Putri
NPM : 1502040182
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 183 SKS

IPK= 3,49

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Tayang Dunia Punya Cerita terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama	
	Pengaruh Kecanduan Game Online PlayerUnknown's Battlegrounds (PUBG) terhadap Minat Belajar Siswa oleh Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2019
Hormat Pemohon,



Mita Khairani Putri

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Mita Khairani Putri
NPM : 1502040182
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Media Tayang Dunia Punya Cerita terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi
oleh Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum

} Ace 25/2-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2019
Hormat Pemohon,

Mita Khairani Putri

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : **341** /II.3/UMSU-02/F/2019
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
 tersebut di bawah ini :

Nama : **MITA KHAIRANI PUTRI**
 N P M : 1502040182
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Penelitian : **Pengaruh Media Tayang Dunia Punya Cerita terhadap
 Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII
 Sekolah Menengah Pertama**

Pembimbing : **Dr. Mhd. Isman, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 Pebruari 2020**

Medan, 20 Jumadil Akhir 1440 H
 25 Pebruari 2019 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Mita Khairani Putri
NPM : 1502040182
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Tayang “Dunia Punya Cerita” terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 22, bulan Mei, tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Juli 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Mita Khairani Putri
NPM : 1502040182
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Tayang “Dunia Punya Cerita” terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020
Pada hari Rabu, tanggal 22, bulan Mei 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 7 Juli 2019

Disetujui oleh:

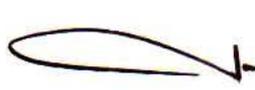
Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Mita Khairani Putri
NPM : 1502040182
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Tayang “Dunia Punya Cerita” terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Mita Khairani Putri

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 4171 /II.3/UMSU-02/F/2019 Medan, 20 Dzulqaedah 1440 H
 Lamp : --- 23 Juli 2019 M
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Desa SMP Muhammadiyah 1 Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **MITA KHAIRANI PUTRI**
 N P M : 1502040182
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : **Pengaruh Media Tayang "Dunia Punya Cerita" terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd
 NIDN 0115057302

**** Pertiinggal ****



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA
SMP MUHAMMADIYAH 1**

NDS : G. 1701219 NSS : 204076001066 NPSN : 10239053
ALAMAT : JL. DEMAK NO. 3 MEDAN - 20214 TELP & FAX. (061) 7358509
Email : smpmuhammadiyah1medan@gmail.com

M E D A N

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
NO : 683/IV.4.AU/KET/F/2019

Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MITA KHAIRANI PUTRI
NIM : 1502040182
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Judul Skripsi : ***“PENGARUH MEDIA TAYANG “DUNIA PUNYA CERITA”
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
OLEH SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020”***

Benar nama tersebut diatas telah **Melakukan Penelitian / Riset** yang bertempat di SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan – 20214, yang nantinya dipergunakan untuk menambah wawasan dalam penulisan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Medan, 8 Agustus 2019
Ka. SMP Muhammadiyah 1 Medan

PAIMAN, S.Pd
NKTAM : 580 427

- *pertinggal*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Mita Khairani Putri
NPM : 1502040182
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Tayang "Dunia Punya Cerita" terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
10/September 2019	Abstrak (kata kunci), kata pengantar, (Bab I), populasi dan sampel (Bab III)		
11/September 2019	Membawa data siswa (Bab IV)		
14/September 2019	Melakukan riset atau penelitian kembali		
30/September 2019	Abstrak Daftar Pustaka Lampiran Latar Belakang (Bab I) Pengolahan Data (Bab IV)		
30/9-2019	<i>Dr. Mhd. Isman</i>		

Medan, 30 September 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran

Ketentuan Nilai R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

Ketentuan Nilai T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran

Ketentuan Nilai F Tabel**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran

RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Mita Khairani Putri
 Tempat/Tanggal Lahir : Tebing-Tinggi, 15 juli 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Status : Belum Menikah
 Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
 Alamat : Jl. Alfalaah 4 No. 5, Medan

Orang Tua

Ayah : Edi Resdi
 Ibu : Siti Khadijah Matondang
 Alamat : Jl. Pulau Sumatera Lk. VI, Kel. Tualang
 Kec. Padang Hulu Kota Tebing-Tinggi.

II. PENDIDIKAN

1. Tahun 2003-2009, Lulus SD Ir. H. Djuanda
2. Tahun 2009-2012, Lulus SMP Negeri 3 Tebing-Tinggi
3. Tahun 2012-2015, Lulus SMA Negeri 4 Tebing-Tinggi
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2015 Jurusan
 Pendidikan Bahasa Indonesia